

**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No.4995/MD-D/SD-S1/2022**AKTIVITAS DAKWAH PERSAUDARAAN REMAJA
MASJID AL HIKMAH (PERAMAH) DI KOMPLEK
PERUMAHAN GUBERNUR RIAU****SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Melengkapi Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh:**SYAIFUL MAHENDRA
NIM. 11840413993**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2022**



PENGESAHAN UJIAN MUNAQASYAH

Yang bertandatangan dibawah ini adalah Penguji Pada Ujian Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Syaiful Mahendra
NIM : 11840413993
Judul : Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) di Komplek Perumahan Gubernur Riau

Telah dimunaqasyahkan pada Sidang Ujian Sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada :

Hari : Selasa
Tanggal : 26 April 2022

Dapat diterima dan disetujui sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah di Fakultas Dakwah dan komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 30 Mei 2022



Delan
Imron Rosidi, S. Pd., M.A., Ph. D
NIP. 18 200901 1 006

Tim Penguji

Ketua/Penguji I

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji III

Drs. H. Syahril Romli, M.Ag
NIP. 19570611 198803 1 001

Sekretaris/ Penguji II

Muliadin, M.Pd.I
NIP.19680513 200501 1 009

Penguji IV

Zulkarnaini, M.Ag
NIP. 19710212 200312 1 002

Hak cipta miliknya UIN Suska Riau
Hak cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Syaiful Mahendra
Nim : 11840413993
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah Di Komplek Perumahan Gubernur Riau

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)


Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Pekanbaru, 12 Maret 2022
Pembimbing


Muhlasiin, M.Pd.I
NIP. 196805132005011009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin, M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No. : Nota Dinas
Lampiran : 1 (satu) Eksemplar
Hal : Pengajuan Ujian Munaqosyah

Kepada yang terhormat,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Suska Riau
di- Tempat.

Assalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Dengan Hormat,

Setelah kami melakukan bimbingan proposal skripsi sebagaimana mestinya terhadap Saudara :

Nama : Syaiful Mahendra
NIM : 11840413993
Program Studi : Manajemen Dakwah
Judul Skripsi : Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah Di Komplek Perumahan Gubernur Riau

Kami berpendapat bahwa mahasiswa tersebut dapat mengikuti Ujian sebagai salah satu syarat untuk mengikuti Ujian Munaqasyah.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam ujian Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

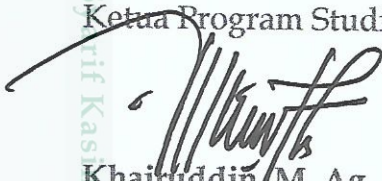
Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatian Bapak, diucapkan terima kasih.

Wassalamua'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

Pekanbaru, 12 Maret 2022
Pembimbing,


Muhlasi, M.Pd.I
NIP.196805132005011009

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah


Khairuddin M. Ag
NIP. 197208 17200910 1 002



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Syariful Mahendra.
 NIM : 11840413993
 Tempat/Tg.Lahir : Bengkalis, 21 Maret 2000
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan : Manajemen Dakwah.
 Judul Skripsi I * :
"Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid
AL-Hikmah (PERAMATI) di Komplek Perumahan
Gubernur Riau"

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi//Proposal * dengan judul sebagaimana tersebut diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Proposal dan Karya Ilmiah lainnya * saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Proposal * saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 3 Juni 2022

Yang membuat pernyataan



STAIFUL MAHENDRA

NIM. 11840413993.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber
 a. Penguatipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Penguatipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LEMBAR PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis ucapkan atas kehadiran Allah Subhanahuwata'ala yang telah memberikan begitu banyak rahmat dan nikmat yang tidak bisa penulis sampaikan satu-persatu. tidak lupa shalawat berangkaikan salam penulis sampaikan kepada junjungan alam yakni Nabi besar Muhammad Salallahu 'ala Muhammad yang telah membawa umatnya dari alam kegelapan menuju zaman yang terang benderang seperti saat ini. Skripsi ini merupakan bentuk persembahan sekaligus bentuk rasa terimakasih dari penulis atas kerja keras keduaorang tua penulis, yang mana telah memberikan begitu banyak cinta dan kasih sayang sehingga penulis sampai pada masa ini.

Untuk Bapak dan Mamak...

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Syaiful Mahendra
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al Hikmah (PERAMAH) di Komplek Perumahan Gubernur Riau

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh aktifnya kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh persaudaraan remaja masjid al-hikmah (PERAMAH) di Komplek Perumahan Gubernur Riau. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui program-program dakwah dan aktivitas dakwah yang dilaksanakan oleh peramah serta kendala-kendala yang mereka hadapi ketika melaksanakan aktivitas dakwahnya. Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al Hikmah yang beralamat di Jl. Di ponegoro No 20, Simpang Empat, Kecamatan Pekanbaru, Kota Pekanbaru. Dengan menggunakan metode deskriptif pendekatan kualitatif. Informan berjumlah sebanyak 5 orang. Untuk teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dakwah yang dilakukan oleh peramah Riau mengacu kepada teori aktivitas dakwah yaitu dakwah *bil haal*, dakwah *bil lisan*, dan dakwah *bil qalam*. Dalam pelaksanaan aktivitas dakwah *bil hal*, peramah Riau melaksanakan program menyantuni anak yatim dan olahraga bareng, kemudian untuk aktivitas dakwah *bil lisan*, peramah Riau melaksanakan program dakwah seperti; kajian malam selasa, kajian malam ahad, kajian bulanan, halqah, dan kajian muslimah. Dan untuk aktivitas dakwah *bil qalam*, peramah Riau melaksanakan dakwahnya dengan memanfaatkan media sosial seperti Instagram dan Youtube.

Kata Kunci : Aktivitas, Dakwah, Remaja Masjid



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Syaiful Mahendra

Department : Da'wah Management

Title : Youth Brotherhood Da'wah Activities at Al-Hikmah Mosque (PERAMAH) at the Riau Governor's Housing Complex

This research was driven by the active activities carried out by the youth brotherhood of the al-hikmah mosque (PERAMAH) in the Riau Governor's Housing Complex. This study aims to determine the da'wah programs and da'wah activities carried out by the friendly and the obstacles they face when carrying out their da'wah activities. This research was conducted at the Al-Hikmah Mosque located at Jl. At Ponegoro No. 20, Simpang Empat, Pekanbaru District, Pekanbaru City. By using a descriptive qualitative approach. There are five informants. This study's data collection techniques were collected through observation, interviews, and documentation. The results showed that the da'wah activities carried out by Riau friendly people referred to the theory of da'wah activities, namely da'wah bil haal, da'wah bil oral, and da'wah bil qalam. In carrying out the bill hal da'wah activity, the Riau friendly person carries out a program to support orphans and sports together; then, for the bil oral da'wah activity, the Riau nice person carries out da'wah programs such as; Tuesday night study, Sunday night study, monthly study, halqah, and Muslim study. And for bil qalam da'wah activities, Riau friendly people carry out their da'wah by utilizing social media such as Instagram and Youtube.

Keywords: Activities, Da'wah, Youth Mosque

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATAPENGANTAR



Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi dengan judul “**Aktivitas Dakwah Persaudaraan Masjid Al-Himah di Perumahan Komplek Gubernur Riau**” ini dapat tersusun hingga selesai. Shalawat berangkaikan salam tidak lupa kita hadiahkan kepada Junjungan Alam, Nabi Besar Muhammad SAW yang telah menjadi suri tauladan kita dalam berakhlakul karimah.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan dan bantuan dari berbagai pihak. Ucapan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis ucapkan kepada yang tercinta dan teristimewa untuk kedua orangtua penulis Ayahanda Erman dan Ibunda Siti Haryati atas setiap linangan air mata dalam limpah dan tetesan keringat dalam mendukung ananda meraih cita-cita dan menyelesaikan studi perkuliahan ini. Tidak lupa juga untuk saudara-saudara kandung yang begitu penulis sayangi, Ahmad Afryanto dan Anggi Tri Febriani. Semoga semua senantiasa dalam lindungan Allah SWT. Terima kasih untuk seluruh keluarga besar ku atas dorongan dan motivasi baik secara moril maupun materil sehingga penulis dapat menyelesaikan pendidikan S1 ini.

Selain itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Prof. Dr. Khairunnas, M.Ag.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati M, Ag selaku wakil rektor I, Bapak Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd selaku wakil rektor II, dan Bapak Edi Erwan, S. Pt, M.Se Ph.D selaku Wakil rektor III Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Dr. Imron Rosidi MA.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. wakil Dekan I, II dan III Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Dr. Masduki, M.Ag, Dr. Toni Hartono, M.Si Dr. H. Arwan, M.Ag.
5. Ketua Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Khairudin, M.Ag.
6. Sekretaris Prodi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau bapak Muhlasin, M.Pd.I
7. Pembimbing akademik bapak Muhlasin, M.Pd. I yang telah setia tanpa bosan memberikan motivasi dan bimbingan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Bapak dan Ibu dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
9. Karyawan/i Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan kemudahan dalam administrasi.
10. Salam hormat dan *takzim* kepada Bapak HR. Dorman Johanselaku pembina Persaudaran Remaja Masjid Al-Hikmah di Komplek Perumahan Gubernur Riau yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian.
11. Salam hormat dan *takzim* pula kepada Aldo Harahap beserta anggota Persaudaran Remaja Masjid AL-Hikmah yang telah berkenan meluangkan waktu darisegalakepadatan aktivitasnya dan memberikan kesempatan kepada penulis untuk melakukan wawancara dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam pengumpulan data penelitian yang terkait guna terselesaikannya skripsi ini.
12. Senior-senior penulis dan seluruh Ikatan Alumni Manajemen Dakwah UIN Suska Riau, yang telah bersedia berbagi ilmu kepada penulis dan memberikan dukungan kepada


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

apenulisdalam menyelesaikan skripsi ini.

13. Teman-temanterbaikdanseperjuanganMahasiswa-mahasiswiJurusanManajemenDakwahangkatan tahun 2018.
14. Sahabat-sahabat terbaik Anjas Ardana, Muhammad Ronaydi,JakaArjuna,KhoirumanAhada dan Muhammad Iqbal Prasetya yangsalingmemotivasidan membantudisaatkesulitan,sebagaialarmdisetiapkebaikan,semogasenanti asamenjadi partner dalam halapapun.
15. SeluruhpesertaKKN(KuliahKerjaNyata)DRUINSuskaRiauAngkatanke-45 desa Lemang, Kecamatan Rangsang Barat, kabupaten Kepulauan Merantiyangtelahmembantupenulismengembangkandirimenjadipribadi yangmampuberdikari dan mandiri.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga semuabantuan baiksecara langsung maupun tidaklangsung akanmenjadiamalibadahdan mendapat pahalayangberlipat gandadi sisi AllahSWT.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyakkekurangan.Olehkarenaitu,dengansegalakerendahanhatipenulismengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak. Akhirnya, semoga skripsi inidapatmemberikanmanfaatsertabergunabagipenulispribadidanjugabagipembacas ekalian.*Aamiin Yaa Rabbal'alamiin*

Wassalamu 'alaikumWarahmatullahiWabarakatuh.

Pekanbaru,February 2022

Penulis

SYAIFUL MAHENDRA
NIM.11840413993

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

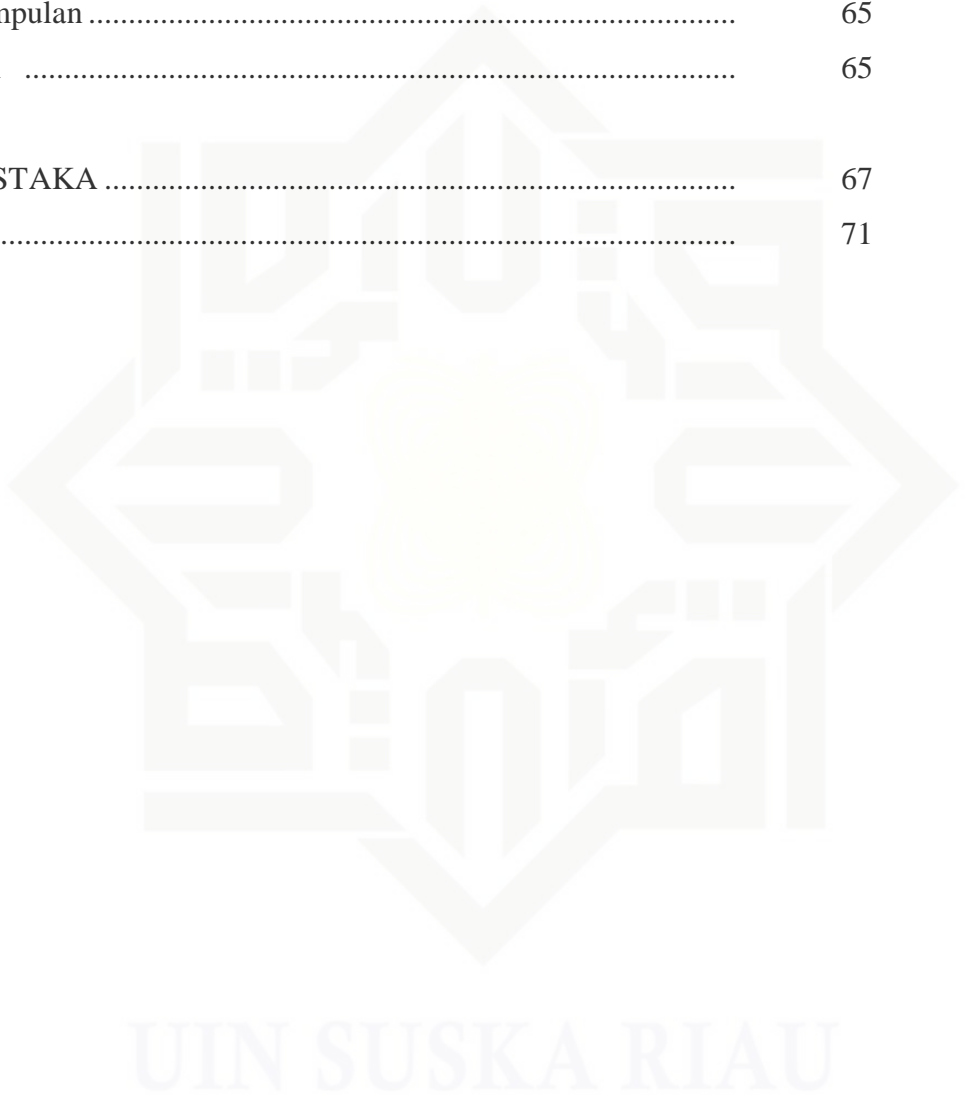
DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Penegasan Istilah.....	4
C. Rumusan Masalah.....	4
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Sistematika Penulisan	5
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	6
A. Kajian Teori.....	6
B. Kajian Terdahulu	28
C. Kerangka Pikir	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	31
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	31
C. Sumber Data.....	31
D. Informan Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Validitas Data	33
G. Teknik Analisis Data	34
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	35
A. Sejarah Berdirinya PERAMAH.....	35
B. Visi, Misi dan Value	36
C. Program Yayasan Masjid Nusantara.....	37
D. Kegiatan Yayasan Masjid Nusantara	38

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Hasil Penelitian	44
B. Pembahasan.....	58
BAB VI PENUTUP	65
A. Kesimpulan	65
B. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	67
LAMPIRAN	71



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1. Kerangka Pikir.....	33
4.1. logo Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah	39
4.2. Poster Kajian Malam Selasa dan pelaksanaan kajian malam selasa.	41
4.3. poster Kajian Malam Ahad.....	42
4.4. Kegiatan Tahsin.....	43
4.5. Olah Raga Bareng.....	43
4.6. Poster Kajian Sholeha.....	44
4.7. Poster Kajian Bulanan dan Pelaksanaan.....	44
4.8. poster Kajian Dakwah di Youtube.....	45
4.9. Poster Kajian Halaqah	46

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Masa remaja adalah masa perubahan dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan dewasa.¹ Pada masa perkembangan ini, remaja mencapai kematangan fisik, mental, sosial, serta emosional yang tidak dapat dikontrol oleh remaja itu sendiri. Maka aktivitas keagamaan remaja turut dipengaruhi oleh perkembangan itu. Maksudnya penghayatan remaja terhadap ajaran agama dan tindak keagamaan yang tampak pada para remaja banyak berkaitan dengan faktor perkembangan jasmani dan rohani tersebut, antara lain: Pertumbuhan pikiran dan mental, perkembangan perasaan, pertumbuhan sosial, kekurangan moral, minat, dan masalah ibadah dipandang oleh sebagian besar remaja sebagai sesuatu yang kurang penting.²

Untuk itu remaja perlu mendapatkan tempat dan perhatian dari berbagai elemen masyarakat. Selain melalui aktivitas dakwahnya, para remaja juga perlu mendapatkan pengetahuan dari segi keagamaannya. Dakwah juga mengambil peran dalam keberlangsungan aktivitas dakwah di tengah - tengah lingkungan masyarakat terutama remaja itu sendiri. Realisasi dari salah satu fungsi hidup setiap umat muslim, yaitu sebagai penerus risalah Nabi Muhammad SAW, untuk menyeru dan mengajak manusia menuju jalan Allah SWT, jalan keselamatan dunia akhirat, disamping fungsi hidup sebagai khalifah di muka bumi ini. Perintah dalam melaksanakan dakwah Islamiyah yang merupakan tugas sebagai manusia muslim tercantum dalam kitab suci al-Qur'an, surat ali- Imron ayat 104:³

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

¹Jhon W. Santroct, *Adolescence Perkembangan Remaja* (Jakarta: Erlangga, 2003), hlm. 395.

² Hanafi, *Dasar-Dasar Psikologi Agama*, (Pekanbaru, Hak Cipta, 2014), hlm. 58.

³ Al- Quran Surah Ali Imran Ayat 104



Artinya: *“Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan umat yang menyeru kepada kebaikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf dan mencegah dari yang munkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.”*

Melihat ayat diatas, maka sudah jelas diterangkan bahwa umat Islam merupakan duta untuk menggerakkan dan berjuang pada *amar ma’ruf nahi munkar*, menyebarkan dakwah sebagai pengembangan Islam di jalan Allah, sehingga Islam dapat tersyarkan pada umat dan menyatu dalam jiwa, sehingga menjadi umat yang mengamalkan ajaran agama Allah SWT dengan baik dan benar.

Perkembangan dakwah di era ini cukup berkembang dengan ditandai munculnya lembaga dakwah dan komunitas-komunitas penggiat dakwah. Menurut UUD No 6 Tahun 1979, Lembaga Dakwah merupakan semua bentuk organisasi Islam yang bergerak melalui pendidikan, sosial, ekonomi, budaya, politik, dan lain-lain. Selain Lembaga Dakwah merupakan sarana dari fungsional ajaran Islam.⁴

Untuk menunjang keberhasilan dakwah, diperlukan usaha-usaha yang cepat dan konkrit, baik dalam bentuk metode atau alat yang akan dipakai untuk berdakwah. Dakwah dapat pula dilaksanakan melalui media cetak, elektronik, lembaga-lembaga maupun organisasi kemasyarakatan seperti halnya peramah.

Peramah merupakan salah satu sarana dalam pelaksanaan aktifitas dakwah didirikan untuk mewujudkan remaja yang bertaqwa kepada Allah, terwujudnya remaja yang sadar akan kewajiban dan haknya menurut ajaran Islam. serta tempat berkumpulnya para remaja, untuk melaksanakan dakwah maupun menerima dakwah serta untuk mendapatkan pelajaran-pelajaran yang bernilai agama. dengan cara pengajian, ceramah – ceramah, kegiatan-kegiatan positif dan sebagainya.

Pada dasarnya aktivitas dakwah yang dilakukan peramah semuanya berorientasi pada peningkatan kualitas iman dan taqwa kepada Allah swt, juga pada upaya untuk mengembangkan sayap sayap dakwah di pekanbaru dan

⁴Masduki dan KK, *Manajemen Kelembagaan Islam* (Pekanbaru: Hak Cipta, 2010), hlm. 37.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menambah cakrawala berfikir remaja itu sendiri. Sehingga pada akhirnya mereka tersebut diharapkan memiliki kepribadian yang kokoh yang didukung oleh landasan keimanan dan ketakwaan yang kukuh dan tidak pula tertinggal dari ilmu pengetahuan. dari bebrapa informasi yang penulis dapat, bahwa peramah sangat aktif dalam melakukan aktivitas-aktivitas dakwahnya terutama pada beberapa aktivitas dakwahnya yang mengarah pada pengetahuan keagamaan, dan mendapatkan respon positif dari masyarakat sekitar Kota Pekanbaru khususnya.

Oleh karena itu peramah menyebarkan dakwahnya pada para remaja melalui aktivitas-aktivitas yang dapat mendorong minat remaja untuk tertarik mengikuti kegiatan-kegiatan yang di lakukan oleh peramah Kota Pekanbaru. Untuk itu penulis tertarik mengetahui lebih lanjut tentang aktivitas kegiatan keagamaan terhadap remaja yang dilaksanakan oleh peramah Kota Pekanbaru melalui penelitian yang berjudul “Aktivitas Dakwah Persaudaraan Masjid Al-Hikmahdi Perumahan Komplek Gubernur Riau”.

B. Penegasan Istilah

Untuk memudahkan pemahaman serta menjauhi kesalahpahaman dengan istilah-istilah yang terdapat di dalam Judul Penulisan, maka penulis akan menegaskan beberapa istilah-istilah berikut ini:

1. Aktivitas

Aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.⁵

2. Dakwah

Dakwah adalah segala usaha atau aktivitas seseorang atau kelompok dalam rangka mengajak, memanggil, membimbing, menyeru manusia untuk

⁵Ahmad Shopi, *Skripsi Aktivitas dakwah kh.muhyidin Naim* (Jakarta.Uin Syarifhidayatullah, 2011)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengikuti dan menaati syariat/agama Allah agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.⁶

3. Remaja

Remaja merupakan masa peralihan dari masa anak-anak menuju dewasa dengan rentang usia 12 sampai 21 tahun bagi wanita dan 13 sampai 22 tahun bagi pria. Pada usia remaja ini seseorang akan menemukan jati diri mereka dengan melalui banyak rintangan yang mereka hadapi, mulai dari perbedaan pendapat dengan orangtua hingga kenakalan remaja.

4. Masjid

Kata masjid berasal dari bahasa arab, diambil dari kata sajada, yasjud, sajan. Sajada artinya membukuk dengan khitmat, sujud, dan berlutut. Untuk menunjukkan suatu tempat. Kata sajada di ubah bentuknya menjadi masjidan (dlaraf makn) artinya tempat sujud menyembah Allah SWT. Dengan demikian, secara etimologi arti masjid adalah menunjuk pada suatu tempat (bangunan) yang fungsi utamanya adalah sebagai tempat sholat dan bersujud menyembah Allah SWT.⁷

C. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana aktivitas dakwah yang dilakukan peramah di Perumahan Komplek Gubernur Riau?”

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan

Untuk mengetahui aktifitas dakwah yang dilakukan peramah di Perumahan Komplek Gubernur Riau.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis

⁶Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP, 2012, hlm. 8

⁷ Abdul Bazit. *filsafat dakwah*, (Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada, 2013). hlm. 130



Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam ilmu pengetahuan dakwah, khususnya mengenai aktivitas dakwah. Mengingat peneliti merupakan salah satu mahasiswa Fakultas dakwah dan komunikasi.

b. Secara praktis

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi dan dokumentasi ilmiah untuk pengkajian dan penelitian dalam pengembangan ilmu dakwah. Serta diharapkan penulis ini dapat menjadi solusi untuk pengembangan dakwah pada peramah di Perumahan Komplek Gubernur Riau selaku objek yang di teliti.

E. Sistematis penulisan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematis penulisan sehingga memudahkan untuk memahami.

Adapun sistematika penulisan tersebut adalah:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah tujuan penulisan dan sistematika penulis.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis mengemukakan kerangka pikir yang digunakan dalam penullis

BAB III : METODOLOGI PENULISAN

Bab ini penulis mengemukakan jenis dan pendekatan penulisan , lokasi dan waktu penulisan, sumber data, informasi penulisan, tehnik pengumpulan data, validitas data dan tehnik analisa data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM

Bab ini berisikan gambaran umum dan subjek penulisan

BAB V : HASIL PENULISAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisikan hasil penulisan dan pembahasan

BAB IV : PENUTUP

Bab ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PIKIR

A. Landasan Teori

1. Pengertian aktivitas

Aktivitas dalam kamus besar Bahasa Indonesia. Aktivitas adalah keaktifan, kegiatan-kegiatan kesibukan atau biasa juga berarti kerja atau salah satu kegiatan kerja yang dilaksanakan tiap bagian dalam tiap suatu organisasi atau lembaga.⁸ Aktivitas adalah usaha-usaha yang dikemukakan untuk melaksanakan semua rencana dan kebijaksanaan yang telah dirumuskan dan ditetapkan untuk melengkapi segala kebutuhan alat-alat yang diperlukan, siapa yang akan melaksanakan, ditempat mana pelaksanaannya, kapan waktu dimulai dan berakhir, dan bagaimana cara yang harus dilaksanakan.⁹ Di kehidupan masyarakat sehari-hari banyak sekali aktivitas, kegiatan, atau kesibukan yang dilakukan manusia. Namun, berarti kegiatan tersebut bergantung pada individu itu sendiri. Karena menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktifitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas, dipandang sebagai usaha mencapai atau memenuhi kebutuhan. Untuk memenuhi kebutuhan tersebut, maka manusia harus belajar dengan cara bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat tempat ilmu, membaca buku berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lain. Ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia harus melakukan berbagai aktivitas.

Seseorang yang ingin mendalami ilmu agama dan hubungan interaksi masyarakat yang islami, misalnya tentu ia harus melakukan aktivitas-aktivitas yang dapat membantu terjadinya keinginan tersebut. Seperti membaca buku-buku keagamaan, mengikuti pengajian-pegajian, melakukan diskusi-diskusi tentang keagamaan dan kemasyarakatan, mengkaji norma-norma ajaran Islam tentang hubungan sesama manusia dan tak kalah pentingnya adalah mengaplikasikan atau menerapkan ajaran atau ilmu yang telah didapatkan kedalam kehidupan nyata.

⁸ Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. Ke-3, hlm. 17.

⁹Ahmad Shopi, *Skripsi Aktivitas dakwah kh.muhyidin Naim* (Jakarta. Uin Syarifhidayatullah, 2011)



2. Pengertian Dakwah

Secara etimologi (bahasa), kata dakwah berasal dari kata bahasa Arab dakwah, merupakan da'd, yad'u, da'watan, berarti mengajak, menyeru, memanggil.¹⁰ Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab "da'wah". Da'wah mempunyai tiga huruf asal, yaitu dal, ain, dan wawu. Dari ketiga huruf asal ini terbentuk beberapa kata dengan ragam makna. Makna-makna tersebut adalah memanggil, mengundang, minta tolong, meminta, memohon, menamakan, menyuruh datang, mendorong, menyebabkan, mendatangkan, mendoakan,, menangisi, meratapi.

Sedangkan ditinjau dari segi terminologi, banyak sekali perbedaan pendapat tentang definisi dakwah di kalangan para ahli, sebagai berikut:

- a. Menurut Abdul Munir Mul Khan dakwah adalah aktualisasi atau realisasi salah satu fungsi kodrati seorang muslim, yaitu fungsi kerisalahan berupa proses pengondisian agar seseorang atau masyarakat mengetahui, memahami, mengimani, dan mengamalkan Islam sebagai ajaran dan pandangan hidup. Maksud dari pengondisian yang berkaitan dengan perubahan tersebut berarti, upaya menumbuhkan kesadaran dan kekuatan pada diri objek dakwah terhadap nilai-nilai Islam.¹¹
- b. Quraish Shihab memberi pengertian dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada situasi yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi dan masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekadar meningkatkan pemahaman dalam laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas. Apalagi pada masa sekarang ini, dakwah harus lebih berperan menuju kepada pelaksanaan ajaran Islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.¹²

¹⁰ Samuel Soeitoe, *Psikologi Pendidikan II*, (Jakarta: Feui, 1982), hlm. 52.

¹¹ Abdul Munir Mul Khan, *Ideologisasi Gerakan Dakwah: Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*, (Yogyakarta: Sippres. 1996), hlm. 205.

¹² Quraish Shihab, (*Edisi baru*) *Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*, (Bandung: Mizan. 2007), hlm. 304.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Amrullah Achmad memberikan dua pola pengertian yang ada dalam pemikiran dakwah. Pertama, bahwa dakwah diberi pengertian tablig (menyampaikan). Kedua, dakwah diberi pengertian semua usaha untuk menanamkan ajaran Islam dalam segala aspek kehidupan manusia. Tablig merupakan sistem usaha menyiarkan dan menyampaikan Islam agar dipeluk oleh individu atau kolektif baik melalui tulisan maupun lisan. Kriteria kedua, dapat diartikan bahwa kegiatan dakwah tidak hanya tablig tetapi meliputi semua usaha mewujudkan ajaran Islam dalam semua aspek kehidupan.¹³
- d. Menurut Ibnu Taimiyah, dakwah merupakan suatu proses usaha untuk mengajak agar orang beriman kepada Allah, percaya dan menaati apa yang telah diberitakan oleh rasul serta mengajak agar dalam menyembah kepada Allah seakan-akan melihat-Nya.¹⁴
- e. Adam Abdullah al-Alury, menyatakan bahwa dakwah adalah mengarahkan pikiran dan akal budi manusia kepada suatu pemikiran atau aqidah yang berguna dan bermanfaat. Dakwah juga merupakan kegiatan mengajak orang untuk menyelamatkan manusia dari kesesatan yang akan menjatuhkannya atau dari kemaksiatan yang ada di sekitarnya.¹⁵
- f. Thoha Yahya Omar, menyatakan bahwa dakwah adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar sesuai dengan perintah Tuhan, untuk kemaslahatan dan kebahagiaan mereka di dunia dan di akhirat.¹⁶
- g. Didin Hafifuddin, menyatakan bahwa dakwah dalam pengertian integralistik merupakan proses yang berkesinambungan yang ditangani para pengemban dakwah untuk mengubah sasaran dakwah agar bersedia masuk jalan Allah Swt. dan secara bertahap menuju kehidupan yang Islami.¹⁷

¹³Amrullah Achmad, (*Cet.II*), *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PLP2M. 1985), hlm. 2-3.

¹⁴Samsul Munir Amin, *op.cit.*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 3-5.

¹⁵A. Sunarto AS, *Etika Dakwah*, (Surabaya: Jaudar Press, 2015). Hlm. 82.

¹⁶A. Sunarto AS, *Etika Dakwah....* Hlm.83.

¹⁷A. Sunarto AS, *Etika Dakwah....* Hlm. 83.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dakwah adalah segala usaha atau aktivitas seseorang atau kelompok dalam rangka mengajak, memanggil, membimbing, menyeru manusia untuk mengikuti dan menaati syariat/agama Allah agar mendapatkan keselamatan dan kebahagiaan di dunia dan di akhirat.¹⁸

Berbagai macam pemahaman mengenai pengertian dakwah sebagaimana disebutkan di atas, meskipun terdapat perbedaan dalam perumusan, tetapi apabila diperbandingkan satu sama lain, dapatlah diambil kesimpulan-kesimpulan sebagai berikut:

- a) Dakwah adalah proses penyampaian agama Islam dari seseorang kepada orang lain.
- b) Penyampaian ajaran Islam tersebut berupa ajakan kepada jalan Allah dengan amr ma'ruf (ajaran kepada kebaikan) dan nahi mun'kar (mencegah kemunkaran).
- c) Dakwah adalah suatu aktivitas atau usaha yang dilakukan dengan sadar dan terencana dengan tujuan terbentuknya suatu individu atau masyarakat yang taat dan mengamalkan sepenuhnya seluruh ajaran Islam.

3. Bentuk-Bentuk Dakwah

a. Dakwah *Bil-hal*

Dakwah *bil-hal* ini merupakan dakwah yang yang lebih dominan mengutamakan kemampuan kreativitas da'i guna untuk menyampaikan ajaran islam dengan amaliyah nyata atau perbuatan nyata. Secara etimologi dakwah *bil hal* merupakan gabungan dari kata dua kata yaitu kata dakwah dan *al-hal*. Kata dakwah artinya menyeru, memanggil. Sedangkan kata *al-hal* berarti keadaan. Jika dua kata tadi dihubungkan maka dakwah bil hal mengandung arti "memanggil, menyeru dengan menggunakan keadaan, atau menyeru, mengajak dengan perbuatan nyata". Sedangkan secara termonologis dakwah mengandung pengertian: mendorong manusia agar berbuat kebajikan dan menuntut pada

¹⁸ Ngadri Yusro, *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP, 2012, hlm. 8.



petunjuk, menyeru mereka berbuat kebajikan dan melarang mereka dari perbuatan munkar agar mereka mendapatkan kebahagiaan dunia akhirat.

Dengan demikian dakwah bil hal adalah: memanggil, menyeru manusia ke jalan Allah SWT untuk kebahagiaan dunia akhirat dengan menggunakan keadaan manusia yang didakwahi atau memanggil ke jalan Allah untuk kebahagiaan manusia dunia dan akhirat dengan perbuatan nyata yang sesuai dengan keadaan manusia dalam surah Fushilat (41) ayat 33:

وَمَنْ أَحْسَنُ قَوْلًا مِّمَّنْ دَعَا إِلَى اللَّهِ وَعَمِلَ صَالِحًا وَقَالَ إِنَّنِي مِنَ الْمُسْلِمِينَ

Artinya: *“Siapakah yang lebih baik perkataannya daripada orang yang menyeru kepada Allah, mengerjakan amal yang saleh, dan berkata: “Sesungguhnya aku Termasuk orang-orang yang menyerah diri?”*. (Q.S. An-Fushilat (41): 33).¹⁹

Ayat ini mencela orang-orang yang mengatakan yang bukan-bukan tentang Al-Qur’an. Al-Qur’an mempertanyakan: perkataan manakah yang lebih baik daripada Al-Qur’an, siapakah yang lebih baik perkataannya dari orang yang menyeru manusia agar taat kepada Allah.

Ibnu sirin, as-Suddi, Ibnu Zaid dan al-Hasan berpendapat bahwa orang yang paling baik perkataannya itu ialah Rasulullah SAW. Al-Hasan apabila membaca ayat ini maka ia berkata: Inilah Rasulullah; inilah habibullah; inilah waliyullah; inilah saw fatullah; inilah khairotullah; inilah, demi Allah penduduk bumi yang paling di cintai Allah. Dia memenuhi seruan Allah dan menyeru manusia agar memenuhi seruan Allah. Sebagian ulama lain berpendapat bahwa ayat ini maksudnya umum, yang semua orang yang menyeru untuk menaati Allah.

¹⁹ Kementerian Agama RI. *Alquran dan Terjemahnya* (Semarang: Toha Putra, 2014), hlm. 450.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rasulullah, termasuk orang yang paling baik perkataannya, karena beliau menyeru manusia kepada agama Allah.²⁰

Dakwah bil al-hal adalah dakwah dengan perbuatan nyata seperti yang dilakukan oleh Rasulullah SAW, terbukti bahwa pertama kali tiba di Madinah yang dilakukan adalah pembangunan Masjid Quba, mempersatukan kaum Anshor dan Muhajirin dalam ikatan Ukhuwah Islamiyah dan seterusnya.²¹

Sedangkan menurut penulis dakwah bil hal adalah dakwah yang mengajak orang dengan melalui perbuatan atau tingkah laku nyata yang baik dalam ajaran Islam, dakwah bi hal ini dapat mengintropeksikan diri sendiri menjadi yang lebih baik sebelumnya.

Dakwah bil hal merupakan aktivitas dakwah Islam yang dilakukan dengan tindakan nyata atau amal nyata terhadap kebutuhan penerima dakwah. sehingga tindakan nyata tersebut sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh penerima dakwah. Misalnya dakwah dengan membangun rumah sakit untuk keperluan masyarakat sekitar yang membutuhkan keberadaan rumah sakit.²²

Melaksanakan dakwah bukan hanya berpusat di masjid-masjid, di forum-forum diskusi, pengajian, dan semacamnya. Dakwah harus mengalami desentralisasi kegiatan. Ia harus berada di bawah, di pemukiman kumuh, di rumah sakit-rumah sakit, di teater-teater, di studio-studio film, musik, di kapal laut, kapal terbang, di pusat-pusat perdagangan, ketenagakerjaan, di pabrik-pabrik, di tempat-tempat gedung pencakar langit, di bank-bank, di pengadilan dan sebagainya. Oleh karena itu al-Qur'an menyebutkan kegiatan dakwah dengan "Ahsanul Qaul Wal Haal" (ucapan dan perbuatan yang baik).²³

Metode Dakwah Bil-Hal merupakan bagian dari unsur-unsur dakwah. Sehingga, metode dakwah menjadi wajib ada dalam proses dakwah bilhal. Metode-metode dakwah yang dapat digunakan dalam dakwah bilhal, diantaranya:

²⁰Kementrian Agama RI. *Al-Qur'an dan Tafsirnya Juz 22-24 Jilid 8*, (Jakarta: Widya Cahaya), hlm. 620.

²¹Siti, Muru'ah. *Metodologi Dakwah Kontemporer*, (Yogyakarta: Mitra Pustaka, 2000), hlm. 75.

²² Samsul Munir, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Amzah, 2009), hlm. 178.

²³Andi Abdul Muis, *Komunikasi Islam*. (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 2001), hlm. 133.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) *bil al-Hikmah* sering diartikan bijaksana adalah suatu pendekatan sedemikian rupa sehingga objek dakwah mampumelaksanakan apa yang didakwahkan atas kemauannya sendiri tidak merasa ada paksaan, konflik maupun rasa tertekan.
- 2) *Mau'idzah al-hasanah* yaitu nasehat-nasehat yang baik, berupa petunjuk ke arah kebaikan dengan bahasa yang baik yang dapat merubah hati agar nasehat tersebut dapat diterima, berkenaan di hati, enak didengar, menyentuh perasaan, lurus di pikiran, menghindari sikap kasar dan tidak boleh mencaci/menyebut kesalahan audience sehingga pihak objek dakwah dengan rela hati dan atas kesadarannya dapat mengikuti ajaran yang disampaikan oleh pihak subjek dakwah.
- 3) *Mujadalah* atau diskusi apabila dua metode di atas tidak mampu diterapkan, dikarenakan objek dakwah yang mempunyai tingkat kekritisian tinggi seperti ahli kitab, orientalis, filosof dan lain sebagainya. maka metode ini perlu diterapkan sebgai berikut: tidak merendahkan pihak lawan atau menjelek-jelekan, mencaci, karena tujuan dikusi untuk mencapai sebuah kebenaran. tujuan diskusi untuk mencapai kebenaran sesuai dengan ajaran Allah. tetap menghormati pihak lawan sebab setiap jiwa manusia mempunyai harga diri.²⁴

b. Dakwah *Bil-Lisan*

Dakwah bil lisan ini merupakan sebuah dakwah yang dilaksanakan secara langsung guna penyebar luaskan nilai-nilai keagamaan islam dengan menggunakan pendekatan langsung seperti berkomunikasi secara verbal yang diantara lain meliputi ceramah, khutbah,dan diskusi nasehat.

Menurut hemat penulis, dakwah memiliki arti” mengajak kearah kebaikan”. Manusia yang mengajak kearah kebaikan serta yang diajak menuju kebajikan dalam menjadikan manusia menjadi lebih baik tersebut tentunya ada sebuah proses yang memiliki beberapa metode. Metode tersebut yang salah satunya adalah dakwah bi al-lisan.

²⁴Awaludin Pimay, *Metodologi Dakwah Kajian teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*, (Semarang: RASAIL, 2006), hlm. 39.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Site Islamic University of Sultan Saifudin
Kim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari beberapa definisi yang di jelaskan oleh seorang ahli yaitu Drs Wahidin Saputra, M.A tersebut, dapat disimpulkan bahwa dakwah bi al lisan adalah suatu metode dakwah yang dilakukan oleh seorang da'i dengan menggunakan lisannya pada saat aktivitas dakwahnya melalui bicara yang biasanya dilakukan dengan ceramah, pidato, khutbah, dan lain-lain. Dakwah seperti ini akan lebih efektif bila disampaikan berkaitan dengan hari ibadah, seperti khutbah jum'at atau khutbah hari raya, kajian yang disampaikan berkaitan masalah ibadah praktis, konteks sajian terprogram, disampaikan dengan metode dialog dengan jama'ah.²⁵

Menurut M.Munir, S.Ag.,MA dalam buku metode dakwah menjelaskan bahwa Dakwah bi al lisan merupakan suatu teknik atau metode dakwah yang banyak diwarnai oleh karakteristik bicara seorang da'i atau mubaligh pada waktu aktivitas dakwah. Dapat juga dipahami bahwa dakwah bi al lisan adalah sebagai tata cara pengutaran dan penyampaian dakwah dimana berdakwah lebih berorientasi pada berceramah, pidato, tatap muka dan sebagainya.

Seiring perkembangan jaman, metode dakwah semakin banyak dan semakin beragam dimasyarakat apalagi disertai dengan munculnya alat-alat elektronik, Namun hal tersebut tidak membuat metode dakwah bi al lisan berhenti karena setiap manusia pasti dikarunia lisan oleh Allah SWT.

Beberapa hal yang termasuk dakwah bi al- lisan;

1). *Qawlan Ma'rufan*

Qawlan ma'rufan yang berarti perkataan yang baik. Allah SWT., menggunakan frase ini, ketika berbicara tentang kewajiban orang-orang kaya atau orang kuat terhadap orang-orang yang miskin atau lemah. *Qawlan ma'rufan*, berarti pembicaraan yang bermanfaat, memberikan pengetahuan, mencerahkan pemikiran, menunjukkan pemecahan kesulitan. Kepada orang lemah. Allah SWT berfirman, *qawlan ma'rufan* dan pemberian maaf lebih baik daripada sedekah yang diikuti dengan perkataan yang menyakitkan. Sebagaimana firman-Nya berikut ini;

²⁵Asmuni Syukir, *Dasar-Dasar dan Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al- Ikhlas: 1983), hlm. 29.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

﴿ قَوْلٌ مَّعْرُوفٌ وَمَغْفِرَةٌ خَيْرٌ مِّنْ صَدَقَةٍ يَتَّبِعُهَا أَذَىٰ ۗ وَاللَّهُ غَنِيٌّ حَلِيمٌ ﴾

Artinya: “Perkataan yang baik dan pemberian maaf lebih baik dari sedekah yang diiringi dengan sesuatu yang menyakitkan (perasaan si penerima). Allah Maha Kaya lagi Maha Penyantun.”(QS. Al Baqarah [2]:263)²⁶

Berkomunikasi yang baik sebagaimana dijelaskan ayat di atas adalah bagaimana seseorang melakukan penolakan dengan cara tidak sampai menyakitkan hati maupun perasaan si penerima. Artinya ajaran Islam sangatlah mementingkan perasaan orang lain agar tidak tersinggung oleh ungkapan yang tidak ma’ruf. Etika tersebut juga akan lebih penting lagi apabila digunakan dalam proses komunikasi secara primer yang sangat membutuhkan sosok komunikator yang selalu memiliki penggunaan bahasa yang baik terhadap komunikan.²⁷

2). *Qawlan Kariman*

Menjelaskan ungkapan *qawlan kariman* terdapat dalam al-Qur’an Surat AlIsra’ ayat 23 berikut ini:

﴿ وَقَضَىٰ رَبُّكَ أَلَّا تَعْبُدُوا إِلَّا إِيَّاهُ ۚ وَبِالْوَالِدَيْنِ إِحْسَانًا ۖ أُمَّا يَبْلُغَنَّ عِنْدَكَ الْكِبَرَ أَحَدُهُمَا أَوْ كِلَيْهِمَا فَلَا تَقُلْ لَهُمَا آفٌ وَلَا تُنْهَرُهُمَا وَقُلْ لَهُمَا قَوْلًا كَرِيمًا ۖ ﴾

Artinya: “Dan Tuhanmu telah memerintahkan supaya kamu jangan menyembah selain Dia dan hendaklah kamu berbuat baik pada ibu bapakmu dengan sebaik-baiknya. jika salah seorang di antara keduanya atau Keduaduanya sampai berumur lanjut dalam pemeliharaanmu, Maka sekali-kali janganlah kamu mengatakan kepada keduanya Perkataan "ah" dan janganlah kamu membentak

²⁶Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya*, Op. Cit, hlm. 44.

²⁷Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi: Teori dan praktek* , Op Cit, hlm. 11.



mereka dan ucapkanlah kepada mereka Perkataan yang mulia.”(QS.Al-Isra[17]:23)²⁸

Dalam ayat diatas, Allah mengingatkan pentingnya ajaran tauhid atau mengEsakan Allah agar manusia tidak terjerumus kepada kemusrikan, Ajaran tauhid adalah dasar pertama dan paling utama dalam aqidah Islam Kemudian sebagai anak diperintahkan untuk berbakti kepada kedua orang tua. Perintah itu ditempatkan setelah perintah tauhid, karena sedemikian pentingnya berbakti dan berbudi luhur kepada kedua orang tua.Salah satu pengabdian itu adalah menghindari perkataan kasar.

3). *Qawlan Maysuran*

Didalam Komunikasi dianjurkan untuk menyajikan tulisan atau perkataan yang mudah dicerna. Dalam al-Qur’an ditemukan istilah qawlan maysuran yang merupakan tuntutan komunikasi dengan mempergunakan bahasa yang mudah dimengerti. Allah SWT, telah berfirman:

وَأَمَّا تَعْرِضْنَ عَنْهُمْ ابْتِغَاءَ رَحْمَةٍ مِّن رَّبِّكَ تَرْجُوهَا فَقُلْ لَهُمْ قَوْلًا مَّيْسُورًا

Artinya: “Dan jika kamu berpaling dari mereka untuk memperoleh rahmat dari Tuhanmu yang kamu harapkan, Maka Katakanlah kepada mereka Ucapan yang pantas.” (QS. Al Isra[17]:28)²⁹

Menurut Jalaludin Rahmat, qawlan maysuran lebih tepat diartikan “ucapan yang menyenangkan”, lawanya adalah “ucapan yang menyulitkan”. *Maysur* berasal dari kata *yusr*, yang berarti gampang, mudah, ringan. Bila *qawlan maysuran* berisi hal-hal yang menggembirakan. Para ahli komunikasi menyebutkan dua dimensi komunikasi. Ketika seseorang berkomunikasi bukan

²⁸Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya*, Op, Cit, hlm. 284.

²⁹Departemen Agama RI, *Al-Qur’an Dan Terjemahnya* Op. Cit, hlm. 285.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

hanya menyampaikan isi (content), tetapi juga mendefinisikan hubungan social (relations). Di antara pelaku komunikasi (pendakwah dan mad'u).³⁰

4). *Qawlan Balighan*

Qawlan balighan, merupakan ungkapan yang memiliki arti perkataan yang mengena. Allah SWT. Berfirman:

أُولَٰئِكَ الَّذِينَ يَعْلَمُ اللَّهُ مَا فِي قُلُوبِهِمْ فَأَعْرِضْ عَنْهُمْ وَعِظْهُمْ وَقُلْ لَهُمْ فِي أَنفُسِهِمْ قَوْلًا بَلِيغًا

Artinya: “Mereka itu adalah orang-orang yang Allah mengetahui apa yang di dalam hati mereka. karena itu berpalinglah kamu dari mereka, dan berilah mereka pelajaran, dan Katakanlah kepada mereka Perkataan yang berbekas pada jiwa mereka.”(QS. An Nisa[4] : 63)³¹

Yang dimaksudkan ayat diatas adalah perilaku orang munafik ketika diajak untuk mematuhi hukum-hukum Allah, mereka menghalangi orang lain untuk patuh, kalau mereka mendapat musibah atau kecelakaan karena perbuatan mereka sendiri, mereka datang memohon perlindungan atau bantuan. Orang-orang seperti inilah yang perlu dihindari, diberi pelajaran, diberi penjelasan dengan cara berbekas atau ungkapan yang mengesankan. Karena *qawlan balighan* sangatlah diperlukan untuk menghadapi orang-orang Islam yang bersifat munafik.

5). *Qawlan Layinan*

Qawlan Layyinan secara harfiah berarti komunikasi yang lemah lembut, tidak kasar dan mudah dipahami. Sebagaimana firman Allah SWT berikut ini:

فَالْقَهَّاءِ إِذَا هِيَ حَيَّةٌ تَسْعَى

³⁰Jalaludin Rahmat, “Etika Komunikasi: Perspektif Religi”, hlm. 17.

³¹Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahnya*, Op.Cit, hlm. 86.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Maka berbicaralah kamu berdua kepadanya dengan kata-kata yang lemah lembut, mudahmudahan ia ingat atau takut”. (QS. THaahaa 20)³²

6). *Qawlan sadidan*

Qawlan Sadidan artinya pembicaraan yang benar, jujur, lurus, tidak bohong, tidak berbelit-belit. Istilah ini disebut 2 kali dalam al-Qur’an, pertama dalam suratan-Nisa ‘ayat 9 yaitu:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرْكُؤًا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعْفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
 قَوْلًا سَدِيدًا

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar.” (QS. An-Nisaa [4] : 9)³³

c. Dakwah Bil Qalam

Dakwah *bil qalam* ini merupakan dakwah yang disampaikan dengan melalui pesan, seruan yang berbentuk tulisan di media massa kepada khalayak untuk senantiasa menjalankan perintah dan islam.³⁴

Dakwah bil qalam dalam kaitannya dengan ilmu dakwah merupakan salah satu dari bentuk dakwah. Prof. Dr. Moh. Ali Aziz menyatakan bahwa pada garis

³² Departemen Agama RI, *Al- Qur’an Dan Terjemahnya*. Op. Cit, hlm. 314.

³³ Departemen Agama RI, *Al- Qur’an Dan Terjemahnya*. Op. Cit, hlm. 314.

³⁴ Ilham, *Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan*, Skripsi (Medan : Fak. Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2018) hlm. 31.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

besarnya, bentuk dakwah ada tiga, yaitu: Dakwah Lisan (Da'wah bi al-lisan), Dakwah Tulis (Da'wah bi al-qalam), dan Dakwah Tindakan (Da'wah bi al-hal).³⁵

Pengertian Dakwah bil qalam dapat dirujuk dari asal bahasanya, yaitu bahasa Arab. Dakwah bil qalam jika ditulis sesuai gramatikal bahasa Arab, maka akan ditulis ad-da'wah bi al-qalam, terdiri dari dua kata yaitu, da'wah dan qalam. Menurut Muriah dalam buku Metodologi Dakwah Kontemporer, da'wah (jika ditulis Arab) atau dakwah (jika ditulis Indonesia) secara etimologis merupakan bentuk mashdar dari akar kata da'ā-yad'ū-da'wah yang artinya memanggil, mengundang, mengajak, menyeru, mendorong dan memohon.³⁶

Pengertian dakwah bil qalam yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. lewat seni tulisan.³⁷

Penggunaan nama “Kalam” merujuk kepada firman Allah SWT, “Nun, perhatikanlah Al-Qalam dan apa yang dituliskannya” (Q.S. Al-Qolam:1):

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Artinya: “Nun, demi kalam dan apa yang mereka tulis”³⁸

Ayat ini sangat spesifik berkenaan dengan jurnalistik, dimana Allah Swt memberi isyarat akan pentingnya menulis dan apa yang ditulis. Abu Faraj menulis bahwa interpretasi terhadap huruf "nun" cukup beragam. Diantaranya (dan ini paling banyak dipegang), adalah pemahaman kata nun sebagai dawlat (tinta). Inilah pendapat Ibnu Abbas, Al Hasan dan Qatadah, yang disandarkan pada hadis riwayat Abu Hurairah: "Setelah Allah menciptakan nun (dawlat), dan setelah

³⁵Moh. Ali Aziz, *Ilmu Dakwah (edisi revisi)*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2004), hlm. 359.

³⁶Siti Muriah. *Metodologi Dakwah Kontemporer* (Yogyakarta: Mitra Pustaka. 2000). hlm. 1-2.

³⁷Suf Kasman, *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-prinsip Da'wah bi Al-Qalam dalam Al Qur'an*.(Jakarta: Teraju, 2004), hlm. 120.

³⁸Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Dan Terjemahannya*. Op. Cit, hlm. 121.



menciptakan qalam (pena), Dia berkata: "Tulislah! Ya Rabbi, apa yanghamba tulis? Allah menjawab, tulislah semua yang ada sampai hari kiamat".³⁹

Pengertian qalam secara etimologis, berasal dari bahasa Arab *qalam* dengan bentuk jamak *aqlām* yang berarti kalam penulis, pena, penulis. 36 Pengertian lainnya yang disebutkan dalam buku Jurnalisme Universal, antara lain:

- 1) Menurut Quraish Shihab bahwa kata qalam adalah segala macam alat tulis menulis hingga mesin-mesin tulis dan cetak yang canggih.⁴⁰
- 2) Al-Qurtubi menyatakan bahwa qalam adalah suatu penjelasan sebagaimana lidah dan qalam yang dipakai menulis (oleh Allah Swt.) baik yang ada di langit maupun yang ada di bumi. Jadi penjelasan al-Qurtubi menunjukkan bahwa qalam adalah sebuah alat untuk merangkai tulisan, lalu berkembang menjadi alat cetak mencetak.

Pengertian dakwah bil qalam lainnya yaitu mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. lewat seni tulisan.⁴¹

Pengertian dakwah bil qalam menurut Suf Kasman yang mengutip dari Tasfir Departemen Agama RI menyebutkan definisi dakwah bil qalam, adalah mengajak manusia dengan cara bijaksana kepada jalan yang benar menurut perintah Allah Swt. melalui seni tulisan. Kasman juga mengutip pendapat Ali Yafie yang menyebutkan bahwa, dakwah bil qalam pada dasarnya menyampaikan informasi tentang Allah Swt., tentang alam atau makhluk-makhluk dan tentang hari akhir atau nilai keabadian hidup. Dakwah model ini merupakan dakwah tertulis lewat media cetak.

Metode ini telah diaplikasikan pada zaman Rasulullah. Karena, pada saat itu, tradisi tulis menulis sudah berkembang. Terbukti ketika Rasulullah menerima wahyu, beliau langsung memerintahkan kepada para sahabat yang memiliki kemampuan untuk menulis wahyu yang diterimanya. Padahal saat itu secara

³⁹Dikutip dari, Hasjmy, *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran* (Jakarta: Bulan Bintang, 1994), hlm. 249.

⁴⁰Suf Kasman. *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-prinsip Da'wah bi Al-Qalam dalam AlQur'an*. (Jakarta: Teraju. 2004), hlm. 11.

⁴¹Suf Kasman. *Op.cit.*, (Jakarta: Teraju. 2004), hlm. 120.



teknis sulit untuk melakukan tulismenulis disebabkan belum tersedianya sarana seperti kertas dan alat tulis pena, disamping budaya yang kurang mendukung. Tetapi para sahabat berupaya untuk melakukannya. Begitu juga terhadap hadits Rasulullah, sebagian sahabat yang memiliki kemampuan menulis dengan baik banyak yang menulis hadits, meskipun ada sebagian riwayat yang mengatakan bahwa sahabat dilarang untuk menulis hadits.⁴²

Seperti yang dikatakan Ali Bi Abi Thalib "Tulisan adalah tamannya para ulama,". Lewat tulisan-tulisanlah para ulama "mengabadikan" dan menyebarluaskan pandangan-pandangan keislamannya. Dakwah Bil Kalam yang telah dilakukan para ulama salaf dan cendekiawan muslim terdahulu, telah melahirkan sejumlah "kitab kuning". Mungkin, jika tidak dituangkan dalam tulisan, pendapat para ulama dan mujtahid sulit dipelajari dan diketahui dewasa ini.

Keunggulannya yaitu : Materi dapat mengena langsung dan dapat di kenang oleh mad'u, seandainya lupa bisa di lihat dan di pelajari lagi materi dakwahnya, dan dapat di pelajari dan di hafal. Kelemahannya yaitu: Mengeluarkan biaya besar, tidak semua orang bisa membaca, karena sasaran dakwah tidak hanya pada anak remaja dan dewasa, anak kecil dan orang tua pun menjadi sasaran dakwah, dan tidak sedikit orang yang malas membaca, mereka lebih senang mendengarkan dan melihat.

Seperti yang telah dibahasakan di awal bahwa dakwah melalui tulisan disepadankan dengan istilah dakwah bil qalam atau dakwah dengan menggunakan pena, dalam hal ini aktifitas tulis-menulis (jurnalistik). Yang menarik, dalam term bahasa, kata al Qalam yang berasal dari Bahasa Arab dari akar kata yang terbentuk dari huruf-huruf, qaf, lam, dan mim yang berarti "memperbaiki sesuatu sehingga menjadi nyata dan seimbang". Selanjutnya menurut istilah, sebagaimana dikemukakan oleh Jalal ad Din Abdul ar Rahman bin Abi Bakar al Suyuti, al Qalam adalah alat yang digunakan Allah Swt untuk menulis taqdir, yang baik maupun yang jelek, yang bermanfaat atau yang berbahaya.⁴³

⁴²Wachid Abdul, Wacana Dakwah Kontemporer (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), hlm. 223.

⁴³Kasman, Jurnalisme Universal: *Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah Bil Qalam dalam Alquran*, hlm. 117.



Berpedoman pada pendapat di atas, dakwah bil qalam adalah upaya untuk mengajak umat manusia merealisasikan nilai-nilai ideal Islam dalam kehidupannya yaitu melalui media tulisan. Media ini dipandang efektif karena di samping sejalan dengan kondisi zaman.

Eksistensi tulis-menulis dalam kaitannya sebagai media menyampaikan pesan/informasi yang benuansa kebaikan khususnya, telah dilegitimasi oleh Al-Qur'an dan Hadits Nabi secara khusus. Dakwah bil qalam selayaknya membutuhkan keseriusan bagi para da'i jika dibandingkan dengan dakwah bil lisan. Alasan utamanya adalah untuk masa sekarang ini manusia cenderung memanfaatkan media (media massa) dalam mencari berbagai informasi yang dibutuhkan, disamping itu media tulisan dapat tersimpan dalam jangka waktu yang lama sehingga bisa menjangkau obyek yang banyak. Sebagaimana digambarkan William L. Rivers, peran media cetak saat ini sangatlah penting, sulit dibayangkan sebuah negara modern jika tanpa kehadiran media ini. Selama berabad-abad media ini telah menjadi satu-satunya alat pertukaran informasi di tengah kehidupan masyarakat.⁴⁴

4. Dasar Hukum Dakwah

Berdasarkan ayat al-Qur'an, ulama sepakat bahwa hukum dakwat itu secara umum adalah wajib, sedangkan yang menjadi perdebatan saat ini ialah apakah kewajiban tersebut itu di bebaskan kepada individu muslim atau hanya dibebaskan kepada kelompok orang saja dari secara keseluruhan, perbedaan pendapat mengenai hukum berdakwah disebabkan oleh perbedaan cara pemahaman mereka terhadap dalil-dalil nakli disamping kenyataan kondisi setiap muslim yang berbeda pengetahuan dan kemampuan.⁴⁵ Adapun ayat yang menjadi pokok pangkal pendapat itu adalah surah Al-Imron ayat 104 :

⁴⁴Rivers, et.all., *Media Massa dan Masyarakat Modern* (Jakarta: Pranada Media Group, 2008), hlm. 17.

⁴⁵Desi Syafriani, *Hukum Dakwah Dalam Al-Qur'an dan Hadits*, Jurnal Kajian keagamaan dan Kemasyarakatan Vol 1, No. 1, Januari- Juni 2017, hlm. 20.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya :*“Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru pada kebajikan, menyuruh kepada yang ma’ruf dan mencegah pada yang mungkar, mereka itulah orang-orang yang beruntung”*.⁴⁶(ali-Imron:104)

Pada ayat tersebut terdapat tiga kewajiban yang dihadapi. Yang dua berpusat kepada yang satu. Yang satu ialah mengajak kepada kebaikan. Dan menimbulkan dua tugas. Yang pertama menyuruh berbuat ma’ruf dan kedua melarang berbuat munkar.

5. Unsur Unsur Aktivitas Dakwah

Unsur unsur dakwah adalah komponen-komponen yang terdapat dalam setiap kegiatan dakwah. Unsur unsur tersebut adalah da’i(pelaku dakwah),mad’u(mintra dakwah),maddah(materi dakwah),wasilah(media dakwah), thoriqah(metode),dan atsar(efek dakwah)

a. Da’i (pelaku dakwah)

Da’i adalah orang yang melaksanakan dakwah baik secara lisan,tulisan,maupunperbuatan yang dilakukan baik secara individu, kelompok atau lewat organisasi maupun lembaga.

b. Mad’u (penerima dakwah)

Mad’u yaitu manusia yang menjadi sasaran dakwah, atau manusia penerima dakwah,baik sebagai individu maupun sebagai kelompok,baik manusia yang beragama islam maupun tidak atau dengan kata lain, manusia secara keseluruhan. Dengan tujuan memperbaiki dirinya menjadi pribadi yang baik.⁴⁷

c. Maddah (materi dakwah)

⁴⁶Al-Qur’an Asy Syifaa, *Hafalan terjemah dan Tajwid Bewarna Metode Tikrar* (PT Sygma: Bandung, 2018), hlm. 63.

⁴⁷ Wahyu Ilahi, *Menejemen Dakwah*, (jakarta,kencana,pebruari2006). hlm. 24-27.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maddah adalah isi pesan atau materi yang di sampaikan da'i kepada mad'u. Dalam hal ini sudah jelas bahwa yang menjadi maddah dakwah adalah ajaran Islam itu sendiri.

Secara umum materi dakwah dapat di aplikasikan empat masalah pokok yaitu;

- 1) Masalah Akidah (keimanan)
- 2) Masalah Syariat (hukum)
- 3) Masalah Muamalah (amal atau ibadah)
- 4) Masalah Akhlak (sikap hubungan)

d. Wasilah (media dakwah)

Wasilah(media) dakwah adalah alat yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah (ajaran islam), kepada mad'u. Untuk menyampaikan ajaran islam kepada umat ,dakwah dapat menggunakan berbagai wasilah yaitu;lisan,tulisan, lukisan audivisual,dan akhlak, tv dan lain.

e. Thariqah (Metode) Dakwah

Kata metode telah menjadi bahasa indonesia yang memiliki pengertian suatu cara yang bisa di tempuh atau cara yang ditentukan secara jelas untuk mencapai dan menyelesaikan suatu tujuan, Rencanasistem, tatapikir manusia.

Sedangkan dalam metodologi ajaran islam disebutkan bahwa metode adalah suatu cara yang sistematis dan umum terutama dalam mencari kebenaran ilmiah.Secara garis besar ada tiga pokok metode (thariqah)dakwah yaitu;

1. Bil al-hikmah yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasara.n dakwah dengan menitikberatkan pada kemampuan mereka atau berdakwah dengan perkataan yang benar yaitu dalil yang menjelaskan kebenaran dan menghilangkan keraguan.
2. Mau;izatul hasanah yaitu berdakwah dengan mengajak orang dengan baik kasih sayang lemah lembut dengan nasehat –nasehat sehinggalanasehat dan ajaran islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mad'u.
3. Mujadalah billati hiya ahsan yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara sebaik baiknya dengan tidak memberikan



tekanan-tekanan yang memberatkan kepada komunitas yang menjadi sasaran dakwah.⁴⁸

Menurut Drs. Wahidin Saputra, M.A dalam bukunya berjudul pengantar ilmu dakwah Secara etimologi, istilah metode berasal dari bahasa Yunani, yakni dari kata *metodos* yang berarti cara atau jalan, dan logo artinya ilmu. Sedangkan secara semantic metode berarti ilmu pengetahuan yang berarti ilmu pengetahuan yang mempelajari tentang cara-cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai suatu tujuan dengan hasil yang efektif dan efisien. i sesuatu yang berkenaan dengan pencapaian suatu hasil, dengan demikian metode adalah ilmu pengetahuan yang mempelajari cara-cara berdakwah untuk mencapai tujuan dakwah yang efektif dan efisien. Metode dakwah juga biasa diartikan cara-cara yang digunakan oleh seorang da'i untuk menyampaikan materi dakwah yaitu al- Islam atau serentetan kegiatan untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode dakwah ini lebih dikenal dengan *approach*, atau cara yang dilakukan oleh seorang da'i atau komunikator.⁴⁹ Dari tinjau aspek etimologi atau asal kata (bahasa) dakwah berasal dari bahasa Arab, yang berarti "panggilan, ajakan atau seruan. Dalam ilmu tata bahasa Arab, kata dakwah berbentuk "isim masdar", artinya memanggil, mengajak, atau menyeru.⁵⁰ Arti kata dakwah seperti ini sering dijumpai atau dipergunakan dalam ayat-ayat al-Quran, seperti :

وَأَن كُنْتُمْ فِي رَيْبٍ مِّمَّا نَزَّلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا فَأْتُوا بِسُورَةٍ مِّمَّنْ مِثْلِهِ ۚ وَادْعُوا شُهَدَاءَكُمْ مِّنْ دُونِ اللَّهِ إِن كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: "Dan jika kamu (tetap) dalam keraguan tentang Al Quran yang Kami wahyukan kepada hamba Kami (Muhammad), buatlah satu surat (saja)

⁴⁸ M .Munir, *Menejemen Dakwah*, (Jakarta, kencana, pebruari 2006). hlm. 34.

⁴⁹ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta; Gaya Media Pratama, 1997), hlm. 43.

⁵⁰ Asmuni Syukir, *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al -Ikhlas, 1983), hlm. 17.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang semisal Al Quran itu dan ajaklah penolong-penolongmu selain Allah, jika kamu orang-orang yang benar.”(Surat al-baqarah : ayat 23).⁵¹

Menurut Qurais Shihab, diperlukan keinsyafan atau kesadaran masyarakat untuk melakukan perubahan dari keadaan yang tidak ataupun kurang baik menjadi lebih baik.⁵² Metode dakwah adalah jalan atau cara yang dipakai juru dakwah untuk menyampaikan materi dakwah (Islam). Dalam menyampaikan suatu pesan dakwah, metode sangat penting perannya. Suatu pesan walaupun baik tetapi disampaikan melalui metode tidak benar, pesan itu biasa saja tidak diterima oleh penerima pesan dalam hal ini mad'u, oleh karena itu kebijakan juru dakwah memakai metode sangat mempengaruhi kelancaran dan keberhasilan dakwah.

Kepintaran seseorang didalam berkomunikasi menentukan sejauh mana wawasan pengetahuan yang dimiliki oleh seorang tersebut. Orang yang luas wawasan dan pengetahuanya cenderung lebih mudah melakukan komunikasi, adaptasi, dan sosialisasi. Tetapi sebaliknya seseorang yang sempit baik wawasanpengetahuan maupun pergaulanya cenderung sulit dalam menyampaikan ide atau gagasan, apalagi dalam bersosialisasi dengan orang lain.

Dalam Al-Qur'an banyak ayat yang mengungkap masalah dakwah, namun ketika kita membahas metode dakwah, pada umumnya merujuk pada ayat:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ
بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah[845] dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang

⁵¹ Departemen Agama, *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*, (Jakarta: Maghfirah pustaka, 2006), hlm. 4.

⁵² Qurais Shihab, *Membumikan al- Qur'an*, (Bandung: Mizan, 1992), hlm. 194.



tersesat dari jalanNya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk". (QS, An Nahl [16] : 125).⁵³

Ayat di atas memuat sandaran dasar dan pondamen pokok bagi metode dakwah yaitu: *hikmah, mauidzah al- hasanahdan mujadalah – Hikmah*, yaitu berdakwah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan menitik beratkan pada kemampuan mereka, sehingga didalam menjalankan ajaran- ajaran Islam selanjutnya, mereka tidak lagi merasa terpaksa atau keberatan. – *Mauidzhah al- hasanah*, yaitu berdakwah dengan memberikan nasehat-nasehat atau menyampaikan ajaran-ajaran Islam dengan rasa kasih sayang, sehingga nasehat dan ajaran Islam yang disampaikan itu dapat menyentuh hati mereka. – *Mujadalah*, yaitu berdakwah dengan cara bertukar pikiran dan membantah dengan cara yang sebaik-baiknya dengan tidak memberikan tekanan-tekanan dan tidak pula dengan menjalankan keinginan yang menjadi sasaran dakwah.⁵⁴

Menurut hemat penulis pengertian tentang metode ataupun cara yang dijelaskan oleh seorang ahli tersebut bertujuan agar dalam setiap proses dakwah dapat berjalan dengan baik,tidak ada kesalahpahaman dan setiap materi yang disampaikan oleh da,i bisa dengan mudah dimengerti dan dipahami mad'u. Metode dakwah merupakan bentuk penyampaian yang dapat dibagi menjadi 5 kelompok besar, yaitu;

- a. Lisan, dalam bentuk ini termasuk khutbah, pidato-pidato ramah tamah dalam anjangsana, dan obrolan.
- b. Tulisan, termasuk dalam bentuk ini adalah buku-buku, majalah-majalah, surat, koran, buletin, risalah, kuliah-kuliah tertulis, pamphlet, pengumumanpengumuman tertulis, spanduk-spanduk.
- c. Akhlaq, yaitu suatu cara/penyampaian langsung ditujukan dalam bentuk perbuatan yang nyata,umpamanya menjenguk orang sakit, silaturahmi, pembangunan masjid dan sekolah, poliklinik, kebersihan, pertanian, peternakan.

⁵³ Departemen Agama, al-Qur'an Dan Terjemahnya, (Jakarta: maghfirah, 2006), hlm. 281.

⁵⁴Marsekah Fatwa, Tafsir Dakwah, (Surabaya: IAIN Sunan Ampel, 1978), hlm. 4-5.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d. Lukisan, gambar, karikatur dan sebagainya.
- e. Audio visual, dalam hal ini yang termasuk yaitu, radio, televisi, film, slide dan sebagainya.⁵⁵

f. Atsar(efek) Dakwah

Dalam setiap aktivitas dakwah pasti akan menimbulkan reaksi. Artinya jika dakwah telah dilakukan oleh seorang da'i dengan materi dan metode yang bagus, maka akan timbul respon dan efek pada mad'uefek sering disebut dengan feed beek (umpan balik). Dengan adanya feed beek maka muncul lah tanya jawab antara mad'u dengan da'i.

g. **Aktivitas Dakwah**

Menurut Samuel Soeitoe, sebenarnya aktivitas bukan hanya sekedar kegiatan. Beliau mengatakan bahwa aktivitas dipandang sebagai usaha untuk mencapai atau memenuhi kebutuhan. Salah satu kebutuhan manusia adalah menuntut ilmu untuk menjadi pintar. Untuk memenuhi kebutuhan, maka kita harus melakukan berbagai aktivitas dengan cara belajar dan bersekolah atau mengikuti majelis atau tempat tempat ilmu, membaca buku berdiskusi dan kegiatan-kegiatan lain, ternyata untuk memenuhi satu kebutuhan saja manusia baru melakukan banyak aktivitas . Dari penjelasan di atas dapat kita pahami bahwa aktivitas dakwah adalah segala sesuatu yang berbentuk aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja yang mengarah kepada perbaikan terhadap sesuatu (perbaikan seseorang) yang belum baik agar menjadi lebih baik dan mulia di sisi Allah swt. Defenisi di atas menimbulkan beberapa prinsip yang menjadikan substansi aktivitas dakwah sebagai berikut.⁵⁶

- a. Dakwah merupakan proses penyegaran suatu aktivitas yang di lakukan dengan sadar dan sengaja.
- b. Usaha yang di selenggarakan itu berupa, mengajak seseorang untuk beramar ma'ruf nahi munkar agar memeluk agama Islam.

⁵⁵ Rini Setiawati, *Publistik Islam: ILMU Dakwah* ,(LAMPUNG: PUSIKAMLA,2009), hlm. 45.



c. Proses penyegaran tersebut dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu yaitu untuk mendapat kebahagiaan dan kesejahteraan hidup di dunia dan akhirat yang diridhoi Allah swt.

Aktivitas dakwah kini semakin variatif seiring dengan perkembangan zaman yang menimbulkan banyak permasalahan dalam kehidupan masyarakat. Hampir kita jumpai semua kegiatan yang ada dalam masyarakat didalamnya mengandung unsur dakwah. Bahkan banyak organisasi-organisasi yang terbentuk berbasis dakwah. Serta para sutradara film, penyanyi, artis ataupun actor menyatakan yang mereka lakukan itu kegiatan mengandung unsur dakwah, meskipun terkadang dalam realitasnya apa yang mereka lakukan ternyata bertentangan dengan dakwah itu sendiri.

Aktivitas dakwah yang merupakan operasionalisasi dari dakwah yang dilakukan para pelaku dakwah (da'i) dapat diklasifikasikan tiga kategori, yaitu:⁵⁷

a. Dakwah bil -lisan

Dakwah bil-lisan adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui lisan, dapat berupa ceramah, diskusi, khutbah, dan lain sebagainya. Dakwah bil lisan yaitu dakwah yang dilakukan dengan melalui lisan, yang dilakukan antara lain dengan ceramah, khutbah, diskusi, nasihat dan lain-lain. Metode ceramah ini tampaknya sudah sering dilakukan oleh para juru dakwah, baik ceramah di majelis taklim, khutbah jum'at di masjid-masjid atau pengajian-pengajian. Dari aspek jumlah barangkali dakwah melalui lisan telah banyak dilakukan di tengah-tengah masyarakat.⁵⁸

b. Dakwah Bil-Kitabah

Dakwah Bil-Kitabah adalah penyampaian informasi atau pesan dakwah melalui tulisan, dapat berupa buku, majalah, surat kabar, spanduk, pamflet, lukisan, buletin dakwah, dan lain sebagainya.

c. Dakwah bil-hal

⁵⁷ Wardi Bachtar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, (Jakarta: Logos Wahan Ilmu, 1997), hlm. 34.

⁵⁸ Syamsul Muniz, *Rekonstruksi Dakwah*, (Jakarta : Amzah, 2008), hlm. 56.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah bil-hal adalah dakwah melalui perbuatan nyata seperti perilaku yang sopan sesuai dengan ajaran Islam, memelihara lingkungan, mencari nafkah dengan tekun, sabar, semangat, kerja keras, menolong sesama manusia. Dakwah ini dapat berupa pendirian lembaga pendidikan, kesenian dan lain sebagainya. Dalam pengertian lebih luas dakwah bil hal , dimaksudkan sebagai keseluruhan upaya mengajak orang secara sendiri sendiri maupun berkelompok untuk mengembangkan diri dan masyarakat mewujudkan tatana sosial, ekonomi dan kebutuhan yang lebih baik menurut tuntunan islam, yang berarti banayak mekankan pada masalah kemasyarkayatan seperti kemiskian, kebodohan, keterbelaknagn, dengan wujud amal nyata terrhadap sasaran dakwah.⁵⁹

Sementara itu ada juga yang menyebut dengan istilah bil-Qudwah yang berarti dakwah praktis dengan cara menampilkan akhlak al-karimah.

B. Kajian terdahulu

Tentunya penulis bukanlah satu-satunya yang meneliti tentang hal ini, ada beberapa kajian terdahulu yang dibaca oleh penulis berikut ini uraiannya:

1. Penelitian yang di lakukan oleh Rinsen Antoni, dengan judul **“Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat”**. Metode penelitian yang di gunakan yaitu lapangan serta data yang di kumpul berupa dokumen dokumen yang terkait dengan penelitian. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sedangkan jenis pendekatan yang digunakan oleh penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dalam mengumpulkan data-data dari lapangan, baik dari narasumber maupun berupa dokumen-dokumen terkait penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.⁶⁰
2. Penelitian yang dilakukan Indra, dengan judul Penelitian **“Aktivitas Kegiatan Dakwah pada Ponpes Syekh Hasan Yamani di Kec. Campalagian Kab. Polman (Suatu Tinjauan Manajemen**

⁵⁹ Akhmad Sagir, dakwah bil-hal:prospek dan tantangan dai dalam jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 no.27,2015, hlm. 16.

⁶⁰ Risen Antoni, *Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*, Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020)

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dakwah).”Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran kegiatan dakwah di Ponpes Syekh Hasan Yamani dengan menerapkan manajemen dakwah. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian lapangan. Data yang dikumpul berasal dari informan yang telah ditetapkan oleh penulis serta data yang berupa dokumen-dokumen yang terkait dengan penelitian. Jenis penelitian skripsi ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sedangkan jenis pendekatan yang digunakan oleh penelitian ini adalah pendekatan metodologi dan pendekatan keilmuan. Dalam mengumpulkan data-data dari lapangan, baik dari narasumber maupun berupa dokumen-dokumen terkait penulis menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan oleh penulis adalah analisis deskriptif kemudian diinterpretasikan dalam bentuk deskriptif kualitatif.⁶¹

3. Penelitian yang dilakukan Deby Purnama dengan judul **“Peran Remaja Masjid Al-Irma Dalam Pengembangan Dakwah Di Kecamatan Medan Sunggal.”** Adapun tujuan dari Penelitian ini, untuk mengetahui program, pelaksanaan dan kendalaksana dalam Pengembangan Dakwah Di Kecamatan Medan Sunggal. Jenis penelitian kualitatif, metode analisis data yaitu deskriptif. Sumber data yang digunakan data primer, dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi, dan dokumenter. Teknik analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan menarik kesimpulan.⁶²
4. Penelitian yang dilakukan Maimuna dengan judul **“Pengaruh Aktivitas Dakwah Irma Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja di Kota Pekanbaru.”** Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh aktivitas dakwah IRMA terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan remaja di kota pekanbaru. Subjek

⁶¹ Indra, *Aktivitas Dakwah Pada Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani di Kec. Campalagian Kab. Polman*, Skripsi (Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Alaluddin Makasar , 2017)

⁶² Deby Purnama, *Peran Remaja Masjid Al-Irma Dalam Pengembangan Dakwah Di Kecamatan Medan Sunggal*, Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sumatra Utara)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini adalah IRMA Agung Provinsi Riau dan yang menjadi objek penelitian ini adalah pengaruh aktivitas dakwah Irma terhadap peningkatan pengetahuan keagamaan remaja di kota Pekanbaru. sampel pada penelitian ini berjumlah 75 (tujuh puluh lima) orang remaja yang mengikuti aktifitas dakwah IRMA. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan angket, dokumentasi dan observasi yang dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Teknik analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah teknik korelasi dengan menggunakan variable (x) aktivitas dakwah dan variable (y) pengetahuan keagamaan.⁶³

C. Kerangka Berfikir

Peramah merupakan sebuah organisasi atau perkumpulan pemuda dan pemudi yang ada di Kecamatan Pekan Baru, sebuah wadah yang bisa membentuk karakter remaja yang muslim beriman dan bertakwah kepada Allah.

Aktivitas dakwah Peramah sangat di terima oleh masyarakat yang ada di pekan baru, baik secara metode dakwah atau program kerja Peramah, atau aktivitas maupun kegiatan peramah tersebut Aktivitas dakwah peramah kecamatan pekan baru sebagai berikut:

1. Kajian setiap malam selasa dengan ustad yang berbeda beda setiap pekannya
2. Kajian remaja setiap malam ahad, dan sebelum kajian remaja akan melaukan ngaji tahsin terlebih dahulu.
3. Setiap hari jumat olah raga bareng dengan komunitas lain
4. Selasa siang bagda zuhur, kajian soleha khusus akwat
5. Dan setiap bulan sekali menundang ustad yang berasal dari luar riau untuk kajian ceramah
6. You tube dan instagram

Dan sedangkan program peramah kecamatan pekan baru baik mingguan, bulanan, atau tahunan sangat di terima baik oleh masyarakat yang ada di Kecamatan pekan baru tersebut. Agar teori yang di gunakan dalam penelitian ini

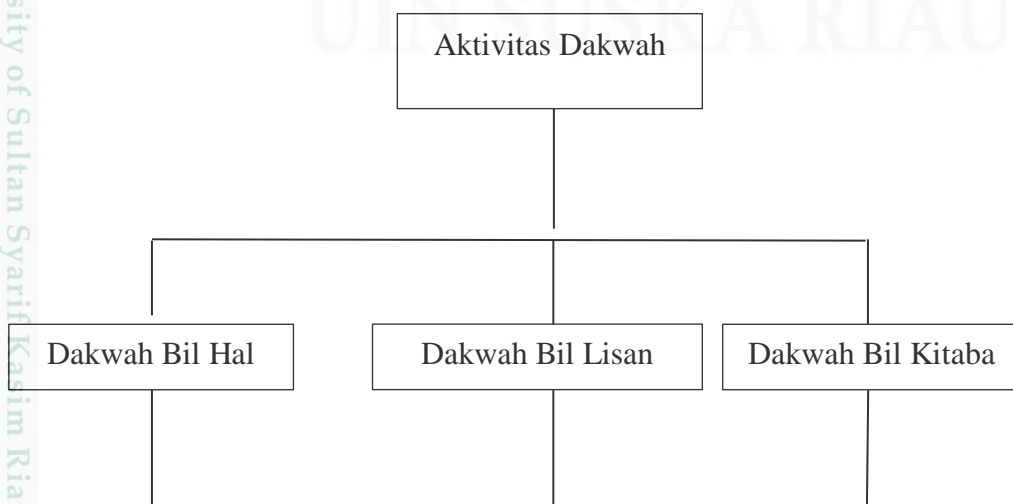
⁶³Maimuna, *Pengaruh Aktivitas Dakwah Irma Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja di Kota Pekanbaru*, Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2019)

kuat untuk di uji maka peneliti merangkum teori ini agar menjadi satu kesatuan yang bersangkutan hal ini di lakukan untuk tercapainya hasil sebuah penelitian. Kajian teori merupakan konsep untuk memperjelas kerangka teoritis untuk memudahkan penelitian konsep teoritis perlu di jabarkan Kerangka Pikir ini dilakukan dengan menentukan indikator-indikator sehingga konsep yang bersifat abstrak dapat di ukur.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

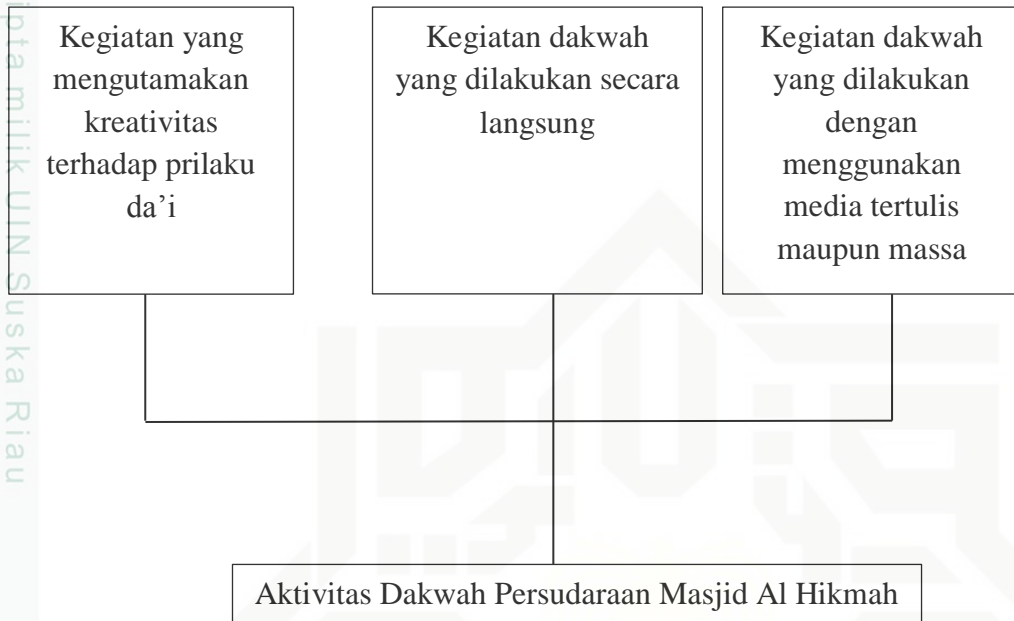
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bagan 2.1
Kerangka Berpikir



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini tergolong penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang dilakukan dengan tujuan menggambarkan atau mendeskripsikan objek fenomena yang diteliti. Termasuk di dalamnya bagaimana unsur-unsur yang ada dalam variabel penelitian itu berinteraksi satu sama lain dan adapula produk interaksi yang berlangsung,⁶⁴ sedangkan pendekatan kualitatif menurut Bodgan dan Taylormen mendefenisikan bahwa kualitatif yaitu sebagai penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari subjek itu sendiri.⁶⁵

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan di laksanakan di jl. Di ponegoro No 20, simpang empat, kecamatan Pekan Baru kota Pekan Baru, yang bertempat di Masjid Al-Hikamah. Sementara waktu penelitian ini dilaksanakan padabulan agustus 2021 sampai september 2021.

C. Sumber Data Penelitian

Sumber data untuk penelitian diperoleh dari:

1. Sumber data primer,yaitu data yang diperoleh atau dikumpulkan langsung dilapangan oleh orang yang melakukan penelitian atau yang bersangkutan yang memerlukannya.data primer di sebut juga data asli atau data baru.Data penelitian ini yang termasuk data primer adalah hasil wawancara dengan ketua organisasi peramahKecamatan Pekan Baru.
2. Sumber data sekunder yaitu data yang menjadi pelengkap dan pendukung dalam penelitian, diperoleh dari ketua peramah.Kemudian dari buku-buku, dokumen-dokumen dan literatur yang berkaitan dengan penelitian tersebut.

⁶⁴ Siagian, Matias, *Metode Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan*, (Medan: PT. Grasindo Monoratam, 2011), hlm. 52.

⁶⁵ Consoelo dkk, *Pengantar Metode Penelitian*, (Jakarta: UI, 1993), hlm. 71.

D. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain yang memahami objek penelitian⁶⁶. Dalam proses pengambilan dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan data yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dari peneliti atau yang disebut dengan teknik *Purposive Sampling*⁶⁷ Jadi, data diambil oleh peneliti secara acak tapi ditentukan oleh peneliti itu sendiri.

Adapun yang ingin peneliti sampaikan di sub ini ialah yang menjadi informan dalam penelitian ini yaitu Pengurus peramah kota Pekanbaru yang terdiri dari empat orang yang pertama ialah wakil Ketua peramah lalu yang kedua ialah Sekretaris peramah, lalu yang ketiga dan keempat adalah dua orang anggotaperamah.

E. Teknik Pengumpulan Data

Karena ini Penelitian ini bersifat penelitian lapangan (field reaserch) oleh karena itu data-data yang akan dihimpun dengan menggunakan instrument pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan dimana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik.⁶⁸Wawancara secara mendalam adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.⁶⁹

2. Observasi

⁶⁶ Burhan Bungin, “*Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*”, (Jakarta: Kencana, 2007), hlm. 76.

⁶⁷ Jusuf Soewadji, “*Pengantar Metodologi Penelitian*”, (Jakarta: Mitra Wacana Media, 2012). hlm. 141.

⁶⁸ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2014). hlm. 88.

⁶⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008). hlm. 111.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Teknik ini menuntut pengamatan dari peneliti baik secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitian. Instrumen yang dapat digunakan yaitu lembar pengamatan, panduan pengamatan. Beberapa informasi yang diperoleh dari hasil observasi antara lain: ruang (tempat), pelaku, kegiatan, objek, perbuatan, kejadian atau peristiwa, waktu dan perasaan. Alasan peneliti melakukan observasi yaitu untuk menyajikan gambaran realistik perilaku atau kejadian, menjawab pertanyaan, membantu mengerti perilaku manusia, dan evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap pengukuran tersebut. Bungin (2007: 115),⁷⁰ Metode observasi digunakan untuk mengetahui data secara fakta.

3. Dokumentasi

Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian data yang tersedia yaitu berbentuk surat, catatan harian, cendera mata, laporan, dan foto. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga member peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam. Secara detail, bahan documenter terbagi beberapa macam, yaitu surat pribadi, buku atau catatan harian, memorial, klipping, dokumen pemerintah atau swasta, data di server dan flashdisk, dan data tersimpan di web site.⁷¹ Metode peneliti ini berupa kajian pustaka/ perpustakaan guna menyajikan materi-materi dan teori yang berkaitan dengan judul yang penulis teliti.

F. Validitas Data

Validitas ini merupakan sebuah upaya untuk memastikan bawasannya data yang dikumpulkan ini memiliki tingkat kevalidan atau kesahihan instrument yang digunakan dalam penelitian. Validitas ini juga dapat diartikan sebagai uji ketelitian suatu alat ukur dalam yang digunakan dalam penelitian.⁷²

⁷⁰ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 118.

⁷¹ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: PT Paradigma, 2012), hlm. 126.

⁷² Muhammad Yusuf dan Lukman daris, *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Pribanan* (Jawa Barat : PT Penerbit IPB Press, 2019), hlm. 50.

Validitas data pada penelitian ini menggunakan analisis triangulasi, menurut Denzim dalam Moleong (2007 : 330) menyatakan bahwa ia membedakan empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber data, metode, penyidik serta teori.⁷³

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, dan setelah selesai dilapangan. Dalam hal ini Nasution menyatakan Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang “grounded”. Namun dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan selama proses dilapangan bersamaan dengan pengumpulan data.⁷⁴ Analisis data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan dalam tiga komponen yaitu:

1. Data Reduction (Reduksi data)

Reduksi Data yaitu, data yang diperoleh di lapangan ditulis atau diketik dalam bentuk uraian atau laporan yang terinci. Laporan ini akan terus-menerus bertambah dan akan menambah kesulitan bilamana tidak dianalisis sejak awalnya. Laporan-laporan itu perlu direduksi, dirangkum, dipilih hal-hal yang pokok difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema atau polannya.

2. Data Display (penyajian data)

Penyajian Data yaitu sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.⁷⁵

3. Kesimpulan

⁷³Rintho Rante Rerung, *Komunikasi pemangunan Dalam Media Cetak Lokal* (Jawa Barat : CV : Media Sains Indonesia, 2021), hlm. 71.

⁷⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*, (Bandung :Alfabeta, 2014), hlm. 245.

⁷⁵Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2009), hlm. 339.

Kesimpulan yaitu, sejak semula, peneliti berusaha mencari makna data yang dikumpulkannya. Untuk itu ia mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal hal yang sering timbul, dan sebagainya. Jadi dari data yang diperolehnya ia sejak semula berupaya mengambil kesimpulan.⁷⁶

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁷⁶ Kaelan, *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*, (Yogyakarta: PT Paradigma, 2012), hlm. 132-133.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah(PERAMAH) Riau



Gambar 4.1

Logo Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Riau

Persudaraan remaja masjid al hikmah atau yang biasa di sebut dengan peramah Riau berdiri sekitar 2 tahun yang lalu. yang mana peramah berdiri pada tanggal 16 juni 2019 atau bertepatan tanggal 12 syawal 1440, dan untuk lokasi peramah riau terletak di di jl. Di ponegoro No 20, simpang empat, kecamatan Pekan Baru , kota Pekan Baru, yang bertempat di Masjid Al-Hikamah. peramah Riau awal mulanya di bentuk oleh dua orang pemuda Aldo Harahap dan Wahyu. Tujuan aldo harap dan wahyu mendirikan komunitas ini untuk karena ingin mengembangkan sayap dakwah agar dakwah tidak terdokus di suatu tempat. Hal ini sudah di atur di dalam Al-Quran Surat Ali Imran ayat 104:

وَلَتَكُنَّ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

Artinya: *“Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang mengajak kepada kebajikan, menyuruh kepada yang makruf, dan men cegah dari yang mungkar. Merekalah orang-orang beruntung” (QS Ali Imran: 104)”*

Peramah Riau melakukan berbagai kegiatan dakwah ini dengan terkhusus atau bisa di sebut dengan terpisah antara ikwan dan ahkwat, tujuannya adalah untuk tidak adanya kesalah pahaman yang bisa terjadi di kedepannya akan tetapi ada kegiatan yang memungkinkan untuk bergabung yaitu kegiatan khusus dan tahunan, peramah riau melaksanakan aktivitas dakwahnya bukan hanyasebatas tatap muka atau secara *face to face*, tetapi Peramah Riau menggunakan berbagai media yang sering di gunakan untuk menyebarkan dakwah sekaligus memperlihatkan program program yang mereka laksanakan selama komunitas itu terbentuk, tujuan sudah jelas bahwa Peramah Riau ini melakukan dakwah fokus pada para anak anak muda agar menciptakan generasi pemuda yang qur’ani, tidak mendekati yang namanya zinah atau budaya pacaran.

B. Visi dan Misi Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Riau

Persudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah atau sering disebut dengan (PERAMAH) Riau adalah komunitas dakwah yang membantu para generasi muda untuk menciptakan hal-hal yang positif guna membentuk generasi muda berkualitas, berwawansa luas dan berkepribadian religius. Hal ini tercantum dalam Visi dan Misi peramah Riau:

Visi peramah Riau yaitu *“Membentuk Generasi Muda Berkualitas, Berwawasa luas dan Berkepribadian Religius.”*

Sedangkan Misi utamanya yaitu:

1. Mempersatukan anggota persaudaraan masjid al-hikmah(PERAMAH)dalam membentuk kepribadian yang religius.
2. Memebnetuk sumber daya manusia yang professional,produktif, akuntabel dan berdaya guna bagi masyarakat.
3. Menjadikan remaja yang inovasi dalam melakukan berbagai kegatan dan mampu mencari/menemukan gagasan gagasan yang baru untuk pembaruan organisasi sesuai dengan perkembangan iptek sat ini.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

C. Program Persaudara Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Riau

Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Riau telah melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan atau program dakwah. Sehingga kegiatan program yang mereka laksanakan dapat diterima di kalangan anak-anak muda dan bahkan para orang dewasa. Adapun program dakwah yang dilaksanakan antara lain, yaitu:

1. Kajian Malam Selasa


(a)

(b)

Gambar 4.2 (a) Poster Kajian Malam Selasa, (b) Pelaksanaan Kajian Malam Selasa

Kajian malam selasa adalah kegiatan untuk mendengarkan tausiah ceramah agama yang di sampaikan oleh al ustadz yang berbeda-beda setiap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pekannya. Tujuan di laksanakan kegiatan ini untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang ilmu agama kepada masyarakat umum khususnya masyarakat dilingkungan masjid Al-Hikmah. Peserta dalam pelaksanaan kegiatan ini bisa dikatakan cukup banyak, karena pengajian buka saja dikhususkan kepada remaja melainkan kepada jamaah yang ingin mendengarkan juga.

2. Kajian Remaja Malam Ahad



(a)



(b)

Gambar 4.3 (a) Poster kajian malam ahad (b) Pelaksanaan kajian malam ahad

Kajian remaja malam ahad adalah kegiatan untuk mendengarkan tausiah ceramah agama yang di sampaikan oleh al ustadz yang berbeda-beda setiap pekannya. Tujuan di laksanakan kegiatan ini untuk menambah wawasan dan pemahaman tentang ilmu agama terkhusus kepada pemuda juga bertujuan untuk mengisi waktu dengan kegiatan yang bermanfaat seperti mendengarkan tausyah dari ustadz dengan tema yang menarik. Sama seperti hal nya dengan kajian malam selasa, kajian malam ahad ini juga diikuti oleh jamaah Masjid Alhikmah yang ingin mendengarkan tausyah ceramah agama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tahsin Bersama



Gambar 3.3 kegiatan tahsin

Kegiatan tahsin bersama ini bertujuan untuk memahami hakikat bacaan Al-Quran. Di samping untuk memperbaiki bacaan sesuai ilmu tajwid dalam kegiatan ini kelompok binaan juga dibimbing untuk memahami apa yang dibacanya. Untuk saat ini masih dalam Surat Al-fatihah dan ayat-ayat Al-Quran yang sering dibaca di dalam shalat sehingga anggota atau jamaah dapat khusyuk saat mengerjakan shalat. Dilaksanakan pada senin malam, kamis malam bada isya.

4. Olah Raga Bareng



Gambar 4.4 berolah raga bareng

Persaudaraan masjid Al-Hikmah memiliki agenda berolahraga dalam sebulan sebanyak empat kali, yang dilakukan setiap hari jum'at malam sabtu. Peramah juga melaksanakan olah raga bareng bersama komunitas kepemudaan

lainnya seperti fodamara,irma An-Nur dan lain-lain. Kegiatan ini bertujuan untuk mengajak para pemuda agar selalu solid dan saling menyambung tali siraturrehlim.

5. Kajian muslimah



Gambar 4.5 poster kajian sholeha

Kegiatan ini adalah kajian sholeha yang dikhususkan untuk akhwat yang tergabung di dalam peramah Riau. Peserta yang mengikuti kajian tersebut bukan hanya anggota peramah melainkan diikuti oleh masyarakat setempat, seperti ibu-ibu majelis taklim.

6. Kajian Bulanan



(a)



(b)

Gambar 4.6

(a) poster kajian bulanan ustadz (b) Pelaksanaan Kajian Bulanan

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ini dilakukan peramah Riau dilakukan sebanyak satu kali dalam sebulan, yang diikuti oleh para remaja dan masyarakat setempat dengan ustadz yang didatangkan dari lokal maupun nasional. Dalam kajian ini ustad sangat berpengaruh dengan Jumlah jam'ah yang mengikuti kajian ini, apabila ustadnya muda, pembawaannya menarik atau sudah terkenal maka remaja dan masyarakat sangat antusia mengikuti kajian tersebut.

7. Dakwah di Youtube dan instagram



Gambar 4.7 Poster Kajian Siaran Langsung di Instagram dan Youtube

Kegiatan dakwah di youtube dan instagram disiarkan langsung pada akun youtube dan instagram Peramah Riau. Selain melakukan streaming di youtube dan instagram peramah juga aktif menyebarkan video dakwah dan ceramah yang mereka buat dan mereka rekam. Peramah Riau juga membuat postingan dakwah di instgram. Jadi tujuan kita buat postingan dakwah di instagram itu untuk menambah wawasan agama kepada para followers akun instagram kita yaitu @peramahriau. Adapun postingan dakwah di instagram mengangkat tema tentang kisah inspiratif, tafsil alqur'an dan lain sebagainya. Juga biasanya kita membuat poster seputar kajian yang akan kita laksanakan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

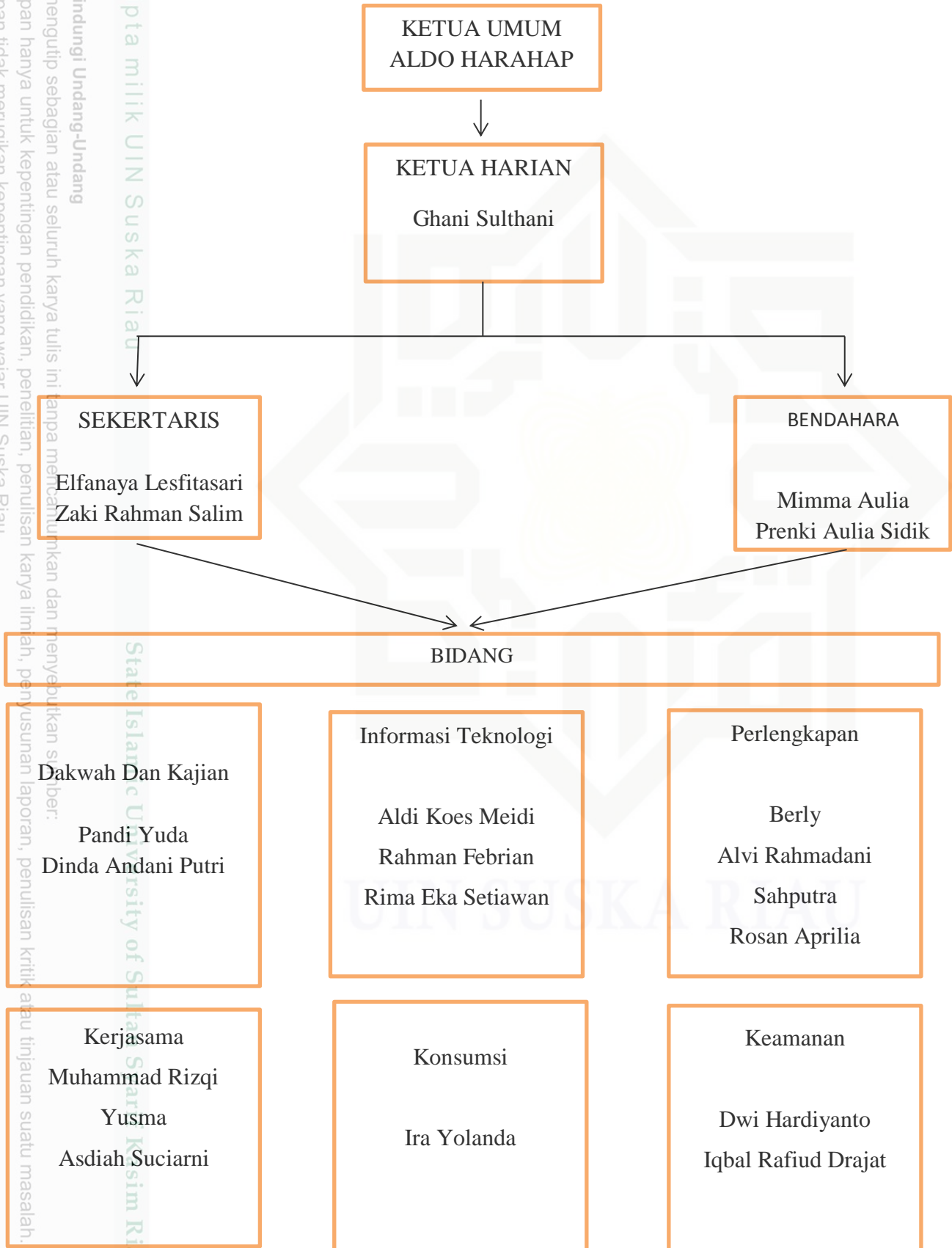
8. Halaqah



Gambar 4.8 Poster Kajian Halaqah Umum

Salah satu bentuk aktivitas dakwah yang dilaksanakan peramah Riau dalam bentuk pendidikan adalah Halaqah. Halaqah merupakan metode pengajaran yang digunakan nabi Muhammad SAW dan peramah Riau dalam melaksanakan Halaqah dengan cara mengajak anggota untuk duduk bersama membentuk lingkaran dan dibedakan antara ikhwan dan akhwat. Tujuan peramah Riau melaksanakan Halaqah adalah untuk terciptanya 10 sifat tarbiyah (pendidikan islami) yaitu akidah yang bersih, ibadah yang benar, akhlaq yang kokoh, penghasilan baik dan cukup, pikiran yang berwawasan, tubuh yang kuat, mampu memerangi hawa nafsu, mampu mengatur segala urusan, mampu memelihara waktu, dan bermanfaat bagi orang lain serta untuk menjadikan pemuda yang memiliki kepribadian muslim (syakhsyiyah islamiyah) yang kuat, merajut anggota dalam satu shaf untuk beramal dan berorganisasi secara kolektif dan membentuk kader-kader yang siap memikul amanah dakwah. Kegiatan halaqah dilaksanakan pada ahad siang ba'da dzuhur dan kamis malam ba'da isya.

D. Struktur organisasi



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penjelasan tentang aktivitas dakwah persaudaraan remaja masjid Al-Hikmah di kompleks perumahan gubernur Riau bahwasannya: pertama, dakwah *Bil-Hal* adalah menyantuni anak yatim, dengan tujuan untuk memupuk rasa persaudaraan anggota peramah Riau dan membentuk kepribadian yang baik.

Kedua, dakwah *Bil-Lisan* diantaranya adalah kajian malam selasa, kajian remaja malam ahad, kajian muslimah, halaqah, kajian bulanan dengan tujuan untuk menambah wawasan keagamaan kepada para remaja dan jamaah sekitar masjid.

Ketiga, dakwah *Bil-Kitabah* diantaranya postingan dakwah di media sosial instagram. Dengan tujuan untuk menambah wawasan agama kepada para followers akun instagram kita yaitu @peramahriau. Adapun postingan dakwah di instagram mengangkat tema tentang kisah inspiratif, tafsil alqur'an dan lain sebagainya. Juga biasanya kita membuat poster seputar kajian yang akan kita laksanakan.

Dari bentuk ketiga aktivitas tersebut yang dilaksanakan oleh Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Komplek Perumahan Gubernur Riau sudah terlaksana dengan baik sesuai dengan yang direncanakan. Dan mereka merencanakan dan melaksanakan aktivitas dakwah dengan merujuk kepada teori aktivitas dakwah *bil haal*, *bil lisan*, dan *bil qalam*.

Adapun faktor pendukung dalam aktivitas dakwah yang dilakukan persaudaraan remaja masjid Al-Hikmah yaitu Kepanitiaan serta anggota peramah Riau mempunyai perencanaan yang matang di setiap kegiatan yang akan dilaksanakan, Banyaknya dukungan dari berbagai elemen masyarakat baik itu ninik mamak tetua masyarakat, maupun tokoh-tokoh masyarakat dari berbagai kalangan, Respon masyarakat yang sangat antusias dalam mengikuti kegiatan yang dilaksanakan oleh peramah Riau serta Banyaknya kaum terpelajar di kalangan masyarakat sehingga mudah untuk mencari Da'i dalam suatu kegiatan yang dibuat oleh peramah Riau.

Sedangkan faktor penghambat dalam pelaksanaan aktivitas dakwah persaudaraan remaja masjid Al-Hikmah adalah kesibukan masing-masing dari anggota peramah, sering melakukan perubahan struktur kepengurusan, wabah virus corona yang mengakibatkan batalnya kegiatan yang sudah di rencanakan

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan kepada para pembaca serta Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah (PERAMAH) Komplek Perumahan Gubernur Riau adalah:

1. Kepada Seluruh pemuda ataupun remaja khususnya yang berada di lingkungan Masjid untuk terus melakukan dakwah agar selalu mendekatkah hati para generasi kepada sang pencipta dan menjauhi larangannya.
2. Kepada seluruh peramah agar selalu produktif dalam melaksanakan kegiatan dan selalu berdakwah untuk membentuk pribadi muslim yang takwa dan bermanfaat bagi Agama, Bangsa dan juga Negara.
3. Kepada para pengurus remaja masjid agar terus mengembangkan strategi dakwah yang dilakukan agar dapat mengembangkan dakwah dengan menciptakan ide-ide baru serta hal yang mengikuti perkembangan zaman sehingga nantinya para remaja akan tertarik untuk selalu meramaikan dan bergabung dalam kegiatan remaja yang dilakukan.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- A. Sunarto AS. 2015 *Etika Dakwah*. Surabaya: Jaudar Press.
- Abdul Bazit. 2013. *filmsapat dkwah*, Jakarta, PT.Raja Grafindo Persada.
- Abdul Wachid. 2005. *Wacana Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Achmad Amrullah. 1985. (Cet.II), *Dakwah Islam dan Perubahan Sosial*. Yogyakarta: PLP2M.
- Al- Quran Surah Ali -Imran ayat-159.
- Al-Qur'an Asy Syifaa. 2008. *Hafalan terjemah dan Tajwid Bewarna Metode Tikrar*. PT Sygma: Bandung.
- Andi Abdul Muis. 2001. *Komunikasi Islam*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- An-Nabiry, Fathul Bahri. 2008. *Meniti Jalan Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Aqib Suminto. 1997. *Pendekatan Dakwah Bagi Masyarakat Modern*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Asmuni Syukir. 1983. *Dasar-Dasar dan Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al-Ikhlas
- Awaludin Pimay. 2006. *Metodologi Dakwah Kajian teoritis dari Khazanah Al-Qur'an*. Semarang: RASAIL.
- Burhan Bungin. 2008. *Penelitian Kualitatif : komunikasi, ekonomi, kebijakan publik, dan ilmu sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Consoelo dkk. 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta: UI.
- Deby Purnama, *Peran Remaja Masjid Al-Irma Dalam Pengembangan Dakwah Di Kecamatan Medan Sunggal*, Skripsi (Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sumatra Utara
- Departemen Agama. 2006. *AL-Qur'an Dan Terjemahnya*. Jakarta: Maghfirah pustaka.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1990), Cet. Ke-3.
- Desi Syafriani. *Hukum Dakwah Dalam Al-Qur'an dan Hadits*. *Jurnal Kajian keagamaan dan Kemasyarakatan* Vol 1. No. 1. Januari- Juni 2017.
- Erman Suherman. 2012. *Menejemen Masjid*. Bandung, PT. Alfabeta.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Fatwa Marsekah. 1978. *Tafsir Dakwah*. Surabaya: IAIN Sunan Ampel.
- Hanafi. 2014. *Dasar-Dasar Psikologi Agama*. Pekanbaru, Hak Cipta.
- Handan Daulay. 2001. *Dakwah Ditengah Pwesoalan Budaya Dan Politik*. Yogyakarta:LESFI.
- Hasjmy. 1994. *Dustur Dakwah Menurut Al-Quran*. Jakarta: Bulan Bintang.
- <https://core.ac.uk/display/132314107> diakses 02 February 2021 jam 20.08.
- Husein Assegaf. 1991. *Pembangunan dan Dakwah Bil Haal*. Jakarta : Mimbar Ulama. No 159.
- Ilham. 2018. *Pelaksanaan Dakwah Jaringan Pemuda Remaja Masjid Indonesia Dalam Membina Remaja Islam Di Kecamatan Medan Perjuangan*. Skripsi. Medan : Fak. Dakwah Dan Komunikasi, Universitas Islam Negri Sumatera Utara.
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Imam Gunawan. 2014. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Indra. 2017. *Aktivitas Dakwah Pada Pondok Pesantren Syekh Hasan Yamani di Kec. Campalagian Kab. Polman*. Skripsi. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negri Alaluddin Makasar.
- Jusuf Soewadji.2012.*Pengantar Metodologi Penelitian*.Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Kaelan. 2012. *Metode Penelitian Kualitatif Interdisipliner bidang Sosial, Budaya, Filsafat, Seni, Agama dan Humaniora*. Yogyakarta: PT Paradigma.
- Kasman, *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-Prinsip Dakwah Bil Qalam dalam Alquran*.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Qur'an dan Tafsirnya* Juz 22-24 Jilid 8. Jakarta: Widya Cahaya.
- Kementerian Agama RI. 2014. *Al-Quran dan Terjemahnya*. Semarang; Toha Putra.
- M .Munir. 2006. *Menejemen Dakwah*. Jakarta,kencana,februari.
- Maimuna. 2019. *Pengaruh Aktivitas Dakwah Irma Terhadap Peningkatan Pengetahuan Keagamaan Remaja di Kota Pekanbaru*. Skrips. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Masduki dan KK.2010. *Manajemen Kelembagaan Islam*. Peknbaru: Hak Cipta.



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Moh. Ali Aziz. 2004. *Ilmu Dakwah (edisi revisi)*. Jakarta: Prenada Media Group.
- Moh. Ayub. 2011., *Manjemen Masjid*, (Yogyakarta, Dana Bhakti Prima) Siagian, Matias, *Metode Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan*. Medan: PT. Grasindo Monoratam.
- Muhammad Yusuf dan Lukman daris. 2019. *Analisis Data Penelitian Teori dan Aplikasi Dalam Bidang Prikanan*. Jawa Barat : PT Penerbit IPB Press.
- Mulkan Abdul Munir. 1996. *Ideologisasi Gerakan Dakwah: Episod Kehidupan M. Natsir dan Azhar Basyir*. Yogyakarta: Siperss.
- Ngadri Yusro. 2012. *Metode Dakwah Islamah*, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP.
- Qurais Shihab. 1992. *Membumikan al- Qur'an*. Bandung: Mizan.
- Quraish Shihab. 2007. *(Edisi baru) Membumikan Al-Qur'an: Fungsi dan Peran Wahyu dalam Kehidupan Masyarakat*. Bandung: Mizan.
- Rini Setiawati. 2009. *Publistik Islam: Ilmu Dakwah*. LAMPUNG: PUSIKAMLA.
- Rintho Rante Rerung. 2021. *Komunikasi pemangunan Dalam Media Cetak Lokal*. Jawa Barat : CV : Media Sains Indonesia.
- Risen Antoni. 2008. *Aktivitas Dakwah Ikrm (Ikatan Remaja Mesjid) Kecamatan Kapur Ix Kabupaten 50 Kota Provinsi Sumatera Barat*. Skripsi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Univesitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2020. ta : Amzah.
- Rivers. et.all. 2008. *Media Massa dan Masyarakat Modern*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Samsul Munir. 2009. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: Amzah.
- Samuel Soeitoe. 1982. *Psikologi Pendidikan II*. Jakarta: Feui.
- Santroct Jhon W. 2003. *Adolesence Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Shopi Ahmad. 2011. *Skripsi Aktivitas dakwah kh.muhyidin Naim*. Jakarta.Uin Syarifhidayatullah.
- Siagian Matias. 2011. *Metode Penelitian Sosial, Pedoman Praktis Penelitian Bidang Ilmu Kesejahteraan Sosial dan Kesehatan*. Medan: PT. Grasindo Monoratam.
- Siti Muriah. 2000. *Metodologi Dakwah Kontemporer*. Yogyakarta: Mitra Pustaka.


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Siti Nahdiroh. 2018. *Kegiatan Dakwah Himpunan Remaja Masjid Islam Blora*. UinWalisonggo.
- Sofyan Syafri Harahap, *Manajemen Masjid*, (Yogyakarta, DanaBhakti prima)
- Suf Kasman. 2004. *Jurnalisme Universal: Menelusuri Prinsip-prinsip Da'wah bi Al-Qalam dalam Al Qur'an*. Jakarta: Teraju.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif K Ulber Silalahi, Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung :Alfabeta.
- Sukir Asmuni.1983. *Dasar- Dasar Strategi Dakwah Islam*. Surabaya: Al –Ikhlas.
- Sunarto. 2014. *Retorika Dakwah:petunjuk Kemampuan Berpidato*. Surabaya:Jaudar Press.
- Syamsul Muniz. 2008. *Rekontruksi Dakwah*. Jakarta : Amzah.
- Syamsul Muniz. 2015. *Rekontruksi Dakwah*. Jakar Akhmad Sagir, dakwah bil-hal:prospek dan tantangan dai dalam jurnal Ilmu Dakwah Vol.14 no.27.
- Toto Tasmara. 1997. *Komunikasi Dakwah*. Jakarta; Gaya Media Pratama.
- Ulber Silalahi. 2009. *Metode Penelitian Sosial*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Wahyu Ilahi. 2006. *Menejemen Dakwah*. Jakarta,kencana,Februari.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah Wardi Bachtiar, Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wahan Ilmu.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wahan Ilmu.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wahan Ilmu.
- Wardi Bachtiar. 1997. *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*. Jakarta: Logos Wahan Ilmu.
- Wawancara pribadi dengan bapak Anjas Ardana, Pekanbaru, 20 September 2021
- Wawancara pribadi dengan Bapak HR. Dorman Johan, Pekanbaru, 12 September 2021
- Wawancara dengan ibu Elfayana Lestari, Pekanbaru, 20 September 2021
- Wawancara dengan bapak Aldo Harahap, Pekanbaru, 11 September 2021

Wawancara dengan bapak iqbal, Pekanbaru, 11 September 2021

Wawancara dengan bapak Danu, Media WhatsApp, 20 September 2021

Yusro Ngadri. 2012. *Metode Dakwah Islamah, Lembaga Pencetakan dan Penerbitan (LP2) STAIN CURUP.*

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**PERSUDARAAN REMAJA MASJID AL-HIKMAH
(PERAMAH)**

Jl. Bima No. 5 (Kartini), Pekanbaru 28156

SURAT KETERANGAN

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh

Yang bertandatangan di bawah ini, ketua Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah kota Pekanbaru menerangkan bahwa:

Nama : Syaiful Mahendra
 Nim : 11840413993
 Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi/Manajemen Dakwah
 Universits : Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Yang tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian guna menyusun skripsi di Masjid Al-Hikmah dengan judul "Aktivitas Persaudaraan Remaja Masjid Al-Hikmah di Komplek Perumahan Gubernur Riau"

Demikian surat keterangan ini disampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatu

Pekanbaru, 18 April 2022

Ketua PERAMAH

Aldo Harahap



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

Cipta Dilindungi Undang-Undang. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya, atau membuat karya tulis lain yang mengutip sebagian atau seluruhnya, tanpa menyebutkan sumber.

Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



BIOGRAFI PENULIS

Syaiful Mahendra lahir di Desa Pedekik 21 Maret 2000. Anak kedua dari tiga bersaudara. Anak dari pasangan Erman dan Siti Haryati. Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar Negeri 002 Srigading pada tahun 2012. Kemudian melanjutkan pendidikan tingkat Madrasah Tsanawiyah Hidayatullah dan tamat pada tahun 2015. Kemudian, penulis tetap melanjutkan Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Lubuk Dalam dan tamat pada tahun 2018. Pada tahun 2018 penulis melanjutkan studi di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Manajemen

Dakwah untuk meraih gelar sarjana jenjang Strata satu (S1).

Pada tahun 2021, penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Lemang, Kecamatan Rangsang Barat, Kabupaten Kepulauan Meranti, Riau selama 40 hari. Kemudian dilanjutkan dengan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di kantor Kementrian Agama Kabupaten Siak, Provinsi Riau. Penulis melakukan penelitian tentang Aktivitas Dakwah Persaudaraan Remaja Masjid Al- Hikmah (PERAMAH) di Komplek Perumahan Gubernur Riau. Kemudian mendapatkan ACC pembimbing pada tanggal 10 february 2022 dan melangsungkan ujian munaqasah pada tanggal 26 April 2022.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.